



● PROYEK PERUBAHAN



# E-SPIRIT

Strategi Pengelolaan Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah



PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN



**AKBP MOH. TAUFIK**

**PLT.DIR TAHTI**



Pelatihan Kepemimpinan Nasional Angkatan XXVIII  
2023

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN**  
**E-SPIRIT**

**“Strategi Pengelolaan Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian  
Daerah Provinsi Sulawesi Tengah”**



**Disusun Oleh :**

**NAMA : AKBP MOHAMMAD TAUFIK**  
**NDH : 23**  
**JABATAN : PLT.DIR TAHTI**  
**INSTANSI : POLDA SULTENG**

Menyetujui:

**COACH**

**MENTOR**

**H. Burdan Ali Junjuran, SH., M.Pd**  
**NIP.**

**Drs. H. Suliono**  
**NIRP**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN**

**E-SPIRIT**

**“Strategi Pengelolaan Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian  
Daerah Provinsi Sulawesi Tengah”**



**Disusun Oleh :**

**NAMA : AKBP MOHAMMAD TAUFIK**  
**NDH : 23**  
**JABATAN : PLT.DIR TAHTI**  
**INSTANSI : POLDA SULTENG**

Menyetujui:

**COACH**

**MENTOR**

**H. Burdan Ali Junjuran, SH., M.Pd**  
**NIP.**

**Drs. H. Suliono**  
**KBP NRP 68100540**

**PENGUJI**

**Kombes Pol Guntur Gaffar**  
**NIRP. 66050423**

## **LEMBAR BIMBINGAN DENGAN COACH**

Nama :  
NIP :  
Unit Kerja :  
Jabatan :

No	Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching

## LEMBAR BIMBINGAN DENGAN MENTOR

**Nama** : AKBP Mohammad Taufik  
**NRP** : '71120468  
**Unit Kerja** :Polda Sulteng  
**Jabatan** :Plt Dir TAHTI

No	Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Waktu dan Media Mentor
1.	Konsolidasi dan persamaan persepsi rencana Tahapan Proyek perubahan	Lakukan Secara Konsisten dan sesuai aturan yang berlaku	20 September 2023
2.	Melaporkan pelaksanaan Tahap membangun sistem	Pertimbangkan digital savetynya	23 September 2023
3.	Meloporkan Pelaksanaan Layanan Rehabilitasi(binro, kesehatan, dan Olahraga)	Pastikan Jadwal dan kesiapan narasumber	15 Oktober 2023
4.	Melaporkan kegiatan penyusunan Regulasi Surat Keputusan Kapolda tentang pemanfaatan e-spirit	Kordinasikan dengan baik ke bidang Hukum	24 Oktober 2023
5.	Melaporkan Hasil evaluasi manfaat proyek perubahan	mendukung untuk keberlanjutan proyek perubahan	20 November 2023

**LEMBAR DUKUNGAN KEBERLANJUTAN PROPER**

## **KATA PENGANTAR**

Ucapan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas ijin-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Implementasi Proyek Perubahan dengan Judul “Strategi Pengelolaan Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah (e- SPIRIT) pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II Angkatan XXVIII Tahun 2023.

Laporan Implementasi Proyek Perubahan ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Irjen Pol Dr. Agus Nugroho S.I.K., SH, MH Kapolda Sulawesi Tengah atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II Angkatan XXVIII Tahun 2023;
2. Drs. H. Suliono Kabid TIK Polda Sulteng selaku mentor yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan saran agar Laporan Implementasi Proyek Perubahan ini ada kemanfaatannya

3. Coach yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam penyelesaian Laporan Implementasi Proyek Perubahan ini;
4. Segenap Widyaswara yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan;
5. Rekan-rekan Peserta PKN Tk. II Angkatan XXVIII Tahun 2023;
6. Tim Efektif DITTAHTI Polda Sulteng ;
7. Seluruh stakeholder yang berkenan memberikan dukungan dan bantuan;
8. Keluarga tercinta yang memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan Rancangan Proyek Perubahan ini.

Kami menyadari bahwa Implementasi Proyek Perubahan ini masih perlu mendapatkan saran dan masukan, untuk penyempurnaan dan manfaat yang lebih luas secara berkelanjutan bagi masyarakat.

Palu,

November 2023

## DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Bimbingan Coach dan Mentor .....	iii
Lembar Dukungan Keberlanjutan Proper .....	iv
Daftar Isi .....	v
Dafar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
<b>1. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Analisis GAP .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	7
D. Outpu/Oucome .....	9
E. Tahapan Keg Mileston.....	11

<b>2. Pelaksanaan Proyek Perubahan .....</b>	<b>25</b>
<b>A. Capaian Hasil Implementasi Proyek Perubahan .....</b>	<b>25</b>
<b>B. Deskripsi Kepemimpinan Strategis .....</b>	<b>29</b>
<b>C. Implementasi Strategi Marketing .....</b>	<b>42</b>
<b>D. Keberlanjutan Proyek Perubahan .....</b>	<b>46</b>
<b>E. Pemberdayaan Organisasi pembelajar .....</b>	<b>51</b>
<b>3. PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>54</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>54</b>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **Daftar Tabel**

Tabel 1.1 : Analisis GAP .....	5
Tabel 1.2 : Output/outcome .....	10
Tabel 1.3 : Tahapan Kegiatan .....	11
Tabel 1.4: Manajemen Risiko .....	18
Tabel 2.1 : Tahapan Kegiatan Jangka Pendek .....	25
Tabel 2.2 : Hasil Capaian Sebelum dan Sesudah Proyek Perubahan .....	28
Tabel 2.3 : Tahapan Jangka Menengah .....	49
Tabel 2.4 : Tahapan Jangka Panjang .....	49
Tabel 2.5 : Tahapan Imp. Pengemb. TIM dan Potensi diri .....	51

## **Daftar Gambar**

Gambar 1.1 : Struktur Organisasi .....	4
Gambar 1.2 : Matriks Analisis SWOT .....	6
Gambar 1.3 : Peta Posisi Stakeholder .....	15
Gambar 2.1 : Dokumentasi Membangun Komitmen .....	31
Gambar 2.2 : Konsultasi Mentor .....	32
Gambar 2.3 : Konsultasi Coach .....	32
Gambar 2.4 : Dokumentasi Output SK TIM .....	34
Gambar 2.5 :Dokumentasi awal Pemb Aplikasi.....	35
Gambar 2.6 : Dokumentasi Pelayanan Rehabilitasi .....	38

## BAB I PENDAHULUAN

### C. Latar Belakang

Provinsi Sulawesi Tengah berada di Pulau Sulawesi yang mayoritas wilayahnya merupakan pegunungan dan memiliki banyak pulau yakni sekitar 1.016 pulau dan terletak pada posisi 2°22' Lintang Utara dan 3° 48' Lintang Selatan, serta 119° 22' dan 124°22' Bujur Timur; (2) luas wilayah Sulawesi Tengah adalah 61.841,29 km<sup>2</sup> wilayah Provinsi Sulawesi Tengah berbatasan dengan:

- a. bagian Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Provinsi Gorontalo;
- b. bagian Timur berbatasan dengan Provinsi Maluku dan Provinsi Maluku Utara;
- c. bagian Selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara;
- d. bagian Barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Barat dan Selat Makassar.

Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan data tahun 2021 dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah berjumlah 3.034.513 jiwa dengan komposisi jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.558.233 jiwa dan perempuan sebanyak 1.495.790 jiwa. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah mencatat persentase jumlah penduduk miskin di Sulawesi Tengah per bulan Maret 2022 mencapai 388.350 orang atau 12,33%, dan angkatan kerja pada Februari 2022 sebanyak 1.585,68 ribu orang sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja naik sebesar 1,93 persen poin. Pasca menurunnya kasus Covid-19 dan dibukanya kembali sentra ekonomi masyarakat secara bertahap mengakibatkan angka kemiskinan menurun dan pengangguran mulai berkurang.

Sulawesi Tengah memiliki sumber daya alam yang melimpah sehingga banyak diincar oleh para investor baik dalam negeri maupun investor asing. Berbagai produk pertanian yang menjadi mata pencaharian masyarakat seperti padi, kakao, kelapa dalam, kelapa sawit, cengkeh, karet, lada dan lain-lain sebagai komoditi utama dan unggulan daerah. Terdapat kelompok masyarakat di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah yang berpegang pada paham yang berorientasi kepada agama yang ingin memperjuangkan tegaknya negara yang berdasarkan syariat Islam, namun dalam tindakannya kelompok tersebut cenderung radikal dan melakukan kekerasan serta cenderung menciptakan kebencian antar umat beragama dan pemerintah bahkan melakukan aksi-aksi terorisme.

Secara umum perkembangan politik ditingkat lokal di daerah Provinsi Sulawesi Tengah relatif stabil, meski terjadi aksi-aksi dari kelompok ormas, selanjutnya peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Sulawesi Tengah semakin meluas serta mudah diakses lintas generasi karena harganya yang makin terjangkau dan penegakan hukum belum menimbulkan efek jera. BNNP menyatakan peredaran narkoba di Sulawesi Tengah telah masuk ke seluruh pelosok-pelosok pedesaan. Kondisi tersebut membuat Sulawesi Tengah tercatat dalam urutan 4 (empat) tertinggi peredaran narkoba secara nasional.

Dengan jumlah penduduk sekitar 3 juta jiwa, Sulawesi Tengah memiliki sejumlah tantangan sosial dan ekonomi. Angka kemiskinan dan pengangguran pernah menjadi isu serius, tetapi pasca penurunan kasus Covid-19 dan pemulihan ekonomi, angka ini mulai menurun. Data ini juga mempengaruhi tahanan yang ada di Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah.

Sistem peradilan pidana di Indonesia, termasuk di Provinsi Sulawesi Tengah, menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan tahanan, rehabilitasi, dan reintegrasi mereka ke dalam masyarakat setelah menjalani hukuman. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah

tahanan, sementara sumber daya manusia dan anggaran yang terbatas membuat proses ini semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif untuk mengoptimalkan upaya dalam pengamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan. Adapun Kondisi saat ini yang terjadi di Direktorat Tahanan Dan Barang Bukti

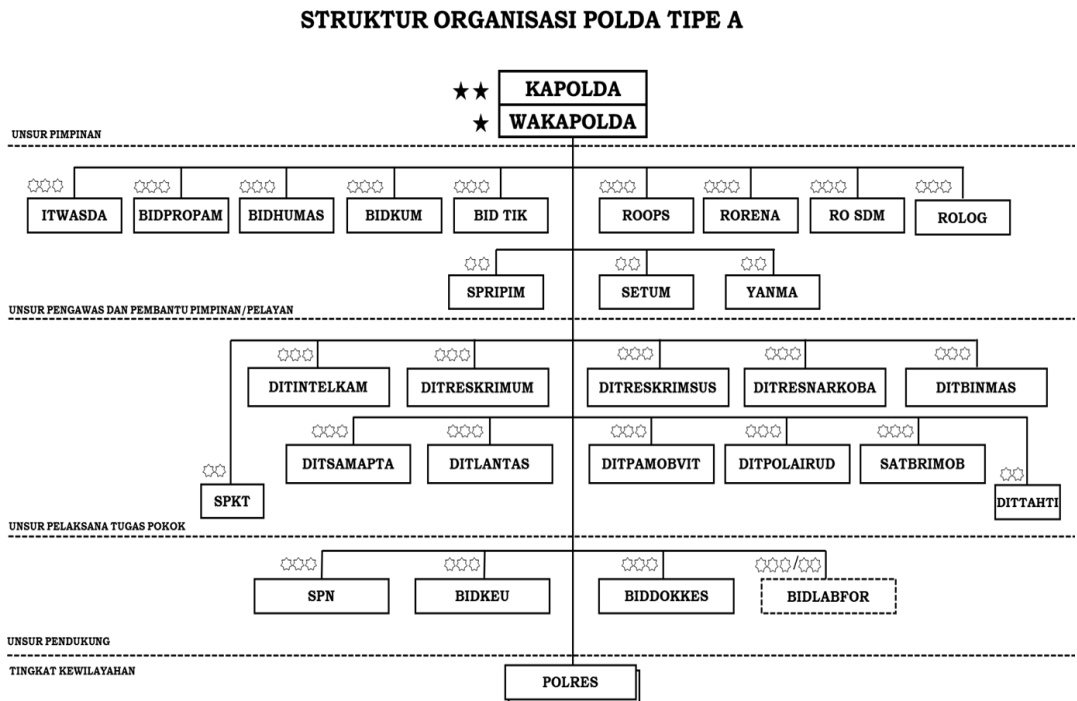
1. **Sulit Memantau Tahanan:** Sistem konvensional dalam mengelola tahanan seringkali kurang efisien dalam memantau aktivitas dan perilaku tahanan. Ini bisa menciptakan risiko keamanan, termasuk pelarian atau perilaku tahanan yang tidak diinginkan.
2. **Sulit Pelayanan Kesehatan:** Tahanan memiliki hak untuk mendapatkan perawatan kesehatan yang memadai. Namun, dalam lingkungan penahanan yang tidak terdigitalisasi, bisa sulit untuk memantau status kesehatan tahanan, menjadikan Tahanan rentan terhadap masalah kesehatan yang tidak terdeteksi atau tidak teratasi dengan baik.
3. **Kesulitan Tahanan Mendapatkan Layanan Konseling dan Program Rehabilitasi:** Beberapa tahanan mungkin memerlukan layanan konseling psikologis atau sosial, terutama jika mereka mengalami stres atau masalah kesehatan mental. Kesulitan dalam menyediakan akses terhadap layanan ini dapat memperburuk kondisi mental tahanan dan menghambat rehabilitasi.
4. **Tidak Ada Data yang Terintegrasi untuk Tahanan:** Tanpa sistem yang terintegrasi, informasi mengenai tahanan mungkin tersebar di berbagai direktorat dan Biro atau dokumen fisik. Hal ini dapat menghambat efisiensi dalam pengambilan keputusan, riset, atau pelaporan yang berkaitan dengan populasi tahanan.

Oleh karena itu, pengembangan sistem e-SPIRIT bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah ini dengan menggunakan solusi digital.

## B. Analisis GAP

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Direktorat Perawatan Tahanan dan Barang Bukti yang selanjutnya disebut Dittahti Polda Sulawesi Tengah adalah unsur pelaksana tugas pokok dalam bidang perawatan tahanan dan barang bukti pada tingkat Polda yang berada di bawah Kapolda Sulawesi Tengah, berikut Struktur organisasi Kapolda Sulawesi tengah

Gambar 1. Struktur Organisasi POLDA Sulawesi Tengah



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Polda

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, DITTAHTI Polda Sulteng bertugas menyelenggarakan pengamanan, penjagaan dan pengawasan, perawatan tahanan meliputi pelayanan kesehatan tahanan, pembinaan tahanan serta mengamankan dan menyimpan barang bukti beserta administrasinya dilingkungan Polda serta melaporkan jumlah dan kondisi tahanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut terdapat beberapa permasalahan, antara lain:

**Tabel 1 Analisis Gap: Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan Berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah**

No	Elemen	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan	Gap (Kesenjangan)
1	Teknologi	Pengamanan masih manual; terbatasnya penggunaan teknologi.	Penggunaan teknologi: CCTV, biometrik, sistem peringatan dini.	Kurangnya pemanfaatan teknologi.
2	Data dan Informasi	Data tersebar; sulit diakses dan dianalisis secara efisien.	Data terpusat; akses dan analisis yang efektif.	Keterbatasan akses dan analisis data.
3	Program Rehabilitasi	Program rehabilitasi terbatas; minim pemanfaatan teknologi.	Program terintegrasi dengan platform digital.	Kualitas dan efektivitas program yang rendah.
4	Kolaborasi dan Koordinasi	Kurangnya kolaborasi digital antar pihak terlibat.	Kolaborasi dan koordinasi melalui platform digital.	Terbatasnya pertukaran informasi dan kolaborasi.

Dari matriks di atas, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diatasi untuk mencapai kondisi yang diharapkan. Setiap kesenjangan harus dijadikan dasar untuk merancang strategi yang sesuai.

Dalam hubungan antara permasalahan yang ada dan telah dijelaskan, serta dengan kondisi ideal yang di inginkan maka Urgensi proyek perubahan ini menjadi penting agar semua stakeholder dalam menganalisis lingkungan strategis yang berpengaruh terhadap aksi perubahan digunakan metode SWOT penyelidikan (inquiry) yang menggunakan pertanyaan positif guna mempelajari nilai-nilai inti visi kekuatan dan peluang potensial. Dalam fase ini pandangan pandangan dan sikap dari setiap anggota organisasi dihargai penyelidikan juga dilakukan guna memahami secara utuh nilai-nilai yang dimiliki oleh para anggota organisasi serta hal-hal yang pernah terjadi di masa lalu. Diuraikan sebagai berikut:

Gambar 2 . Matriks Analisis SWOT

	<b>STRENGTHS</b> Tersedianya Jaringan Internet yang memadai	<b>WEAKNESS</b> Keterbatasan dana yang dimiliki untuk melakukan kegiatan diluar dari APBN yang ada.
<b>OPPORTUNITIES</b> Adanya Regulasi kegiatan Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan	<b>STRATEGI SO:</b> Dengan menggabungkan kekuatan jaringan internet yang ada dengan peluang yang muncul dari regulasi terkait pengamanan dan rehabilitasi tahanan, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem peradilan pidana dan membantu tahanan untuk berhasil kembali ke masyarakat setelah masa tahanan mereka.	<b>STRATEGI WO:</b> Mengajak tenaga sukarelawan dari masyarakat atau institusi terkait untuk berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan yang dapat membantu pengamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan. Ini dapat membantu mengurangi biaya operasional.
<b>THREATS</b> Tuntutan Pemenuhan informasi yang lebih luas terhadap Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan`	<b>STRATEGI ST</b> <b>Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi</b>	<b>STRATEGI WT:</b> Menggunakan Pemanfaatan Teknologi yang sudah tersedia untuk lebih dioptimalkan

**RUMUSAN STRATEGI :**

1. STRATEGI - SO:

Dengan menggabungkan kekuatan jaringan internet yang ada dengan peluang yang muncul dari regulasi terkait pengamanan dan rehabilitasi tahanan, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem

peradilan pidana dan membantu tahanan untuk berhasil kembali ke masyarakat setelah masa tahanan mereka.

2. STRATEGI - WO:

Mengajak tenaga sukarelawan dari masyarakat atau institusi terkait untuk berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan yang dapat membantu pengamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan. Ini dapat membantu mengurangi biaya operasional.

3. STRATEGI - ST:

**Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi**

4. STRATEGI - WT:

Menggunakan Pemanfaatan Teknologi yang sudah tersedia untuk lebih dioptimalkan

Berdasarkan hasil analisis SWOT maka ditetapkan strategi terpilih dalam rangka mencapai keberhasilan pelaksanaan proyek perubahan yang diambil dari strategi ST yaitu Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi

## F. Tujuan dan Manfaat

### A. Tujuan

▪ **Jangka Pendek (2 Bln ):**

**Terlaksananya implementasi Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi (prototype smart system)**

▪ **Jangka Menengah (6 bln)**

Terlaksananya monitoring Evaluasi terhadap pelaksanaan jangka pendek

▪ **Jangka Panjang (1 Tahun)**

Terlaksananya pengembangan sistem Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan melalui penguatan digital safety.

## B. Manfaat Internal dan Eksternal

- Manfaat bagi Internal Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah:
  1. **Efisiensi Operasional:** Penggunaan teknologi dan sistem digital dapat membantu dalam mengelola data tahanan, jadwal pemindahan, dan tugas harian petugas dengan lebih efisien. Hal ini mengurangi kerja manual dan memungkinkan petugas fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis.
  2. **Peningkatan Keamanan Tahanan:** Sistem digital dapat memantau aktivitas tahanan secara lebih akurat, termasuk lokasi dan interaksi mereka. Polda Sulteng dapat mengambil tindakan cepat jika ada situasi darurat atau ketidakwajaran dalam perilaku tahanan.
  3. **Rehabilitasi yang Lebih Terarah:** Dengan basis data digital, Polda Sulteng dapat mengumpulkan informasi tentang perkembangan tahanan selama masa penahanan. Informasi ini dapat membantu dalam merancang program rehabilitasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing tahanan.
  4. **Peningkatan Monitoring dan Evaluasi:** Data digital yang terkumpul memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap efektivitas program rehabilitasi dan reintegrasi. Polda Sulteng dapat melihat tren dan mengidentifikasi area di mana peningkatan diperlukan.
  5. **Pelatihan Petugas:** Implementasi teknologi memerlukan peningkatan keterampilan petugas dalam penggunaan sistem. Ini dapat mendorong pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kompetensi petugas.
- **Manfaat bagi Eksternal (Masyarakat dan Pihak Terkait Lainnya):**
  1. **Transparansi:** Sistem digital dapat memberikan transparansi dalam proses hukum dan penanganan tahanan. Masyarakat dan keluarga tahanan dapat mengakses informasi mengenai status tahanan dan kemajuan rehabilitasi mereka.

2. **Partisipasi Keluarga:** Dengan akses yang lebih mudah ke informasi tahanan, keluarga dapat lebih terlibat dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi, membantu tahanan untuk kembali menjadi anggota produktif masyarakat.
3. **Reintegrasi yang Lebih Lancar:** Data digital yang terintegrasi memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara berbagai lembaga dan pihak yang terlibat dalam reintegrasi tahanan. Ini dapat membantu tahanan mendapatkan bantuan yang lebih baik dalam menyesuaikan diri kembali dengan masyarakat.
4. **Pencegahan Kriminalitas:** Dengan sistem monitoring yang lebih baik, risiko tahanan yang melarikan diri atau kembali beraktivitas kriminal dapat dikurangi, memberikan kontribusi pada pencegahan kriminalitas.
5. **Pemantauan Hak Asasi Manusia:** Implementasi teknologi dalam pengamanan tahanan dapat memberikan catatan yang lebih akurat tentang kondisi dan perlakuan terhadap tahanan, memungkinkan pengawasan yang lebih efektif oleh lembaga pemantau hak asasi manusia..

## G. OUTPUT/ OUTCOME

Tabel 1.2 Outpu-outcome

Outcome	Output
Integrasi sistem dan teknologi yang tidak terpisah memudahkan pengelolaan keseluruhan sistem, mengurangi redundansi, dan meningkatkan efisiensi operasional.	Terbangunnya smart system Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan, Digitalisasi Data Tahanan, menerapkan sistem manajemen data terpusat untuk merekam informasi terkait tahanan, termasuk data pribadi, profil kriminal, dan catatan perilaku (Aplikasi e-

	spiritTahananPoldasulteng)
Pengamanan yang Lebih Efektif:	Tersedianya CCTV yang terintegrasi dalam Sistem Kinerja DITTAHTI
Program rehabilitasi digital dan akses terhadap informasi terkait tahanan memungkinkan para tahanan untuk mendapatkan Layanan olah raga dan bimbingan Rohani	Terlaksananya Layanan Olahraga dan Binro
Akses terhadap aplikasi edukatif, pelatihan, dan layanan konseling virtual memberikan kesempatan bagi tahanan untuk berkontribusi pada perbaikan diri mereka sendiri, mengurangi risiko keterlibatan kembali dalam kegiatan kriminal setelah pembebasan	Tersedianya Layanan Konseling Online bagi Tahanan
Peningkatan Pengambilan Keputusan Akses cepat dan akurat terhadap data tahanan dan informasi terkait memungkinkan petugas keamanan dan staf rehabilitasi untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang lebih komprehensif.	Terbitnya Surat Keputusan Kapolda tentang Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

## H. Tahapan Kegiatan/Milestone

Untuk mendukung pelaksanaan aksi perubahan melalui strategi inovatif, perlu disusun tahapan-tahapan kegiatan yang akan mendukung pencapaian tujuan baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka Panjang. Tahapan-tahapan pelaksanaan aksi perubahan dituangkan dalam milestone yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.3 Tahapan Kegiatan**

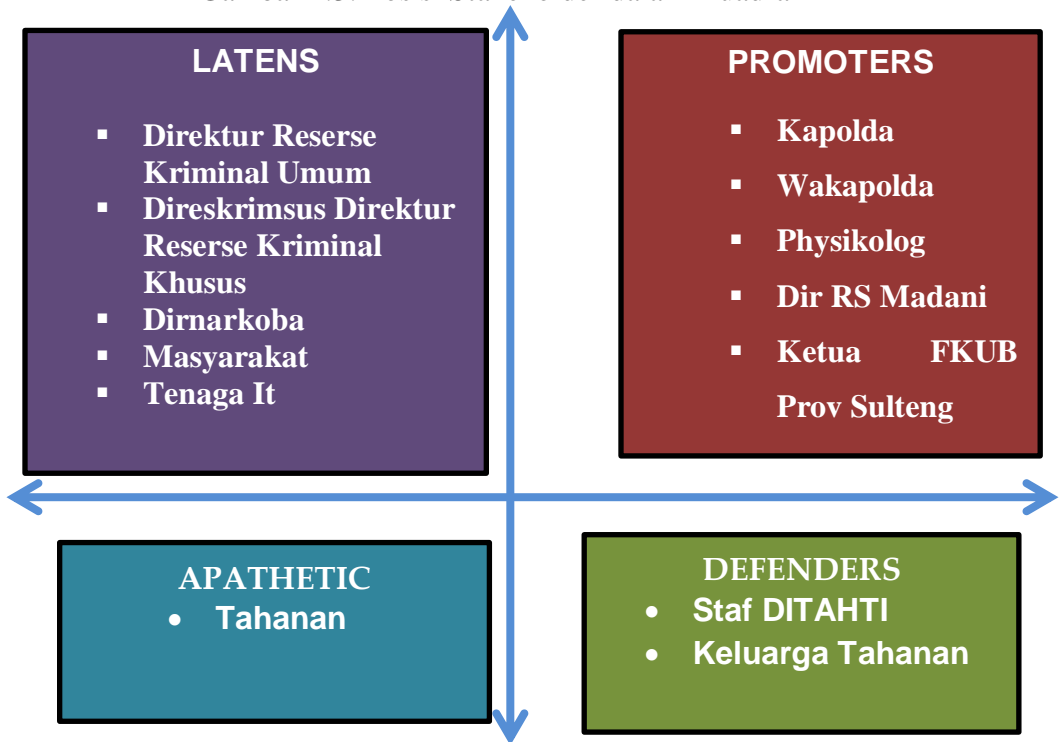
No.	Tahapan/ Milestone	Kegiatan	Output	Waktu
1.	Pembentukan Tim Efektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi dengan mentor</li> <li>2. Memimpin Rapat Pembentukan Tim Efektif</li> <li>3. Menyusun SK Tim Efektif</li> <li>4. Koordinasi dengan stakeholder internal dan eksternal</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya konsultasi dengan mentor berupa adanya persetujuan, dukungan dan arahan dari mentor</li> <li>• Terlaksananya rapat pembentukan tim efektif</li> <li>• Tersusunnya SK tim efektif</li> <li>• Terlaksananya koordinasi dengan stakeholder internal dan eksternal</li> </ul>	Minggu I
2.	Membangun Sistem Informasi Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan, e-spiritTahanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memimpin Rapat dengan Tenaga IT menyampaikan gagasan Proyek perubahan</li> <li>6. Memberi instruksi untuk mendesign proyek perubahan sesuai gagasan</li> <li>7. Memberi Penugasan untuk</li> </ol>	Tersedianya Sistem Informasi Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan yang di beri akronim e-spiritTahanan	Minggu II

		<p>Memprogram SIM e-SpritTahanan</p> <p>8. Memimpin kegiatan Uji Coba Aplikasi/ Launching</p>		
3	Menyiapkan CCTV yang terintegrasi dalam Sistem Kinerja DITTAHTI	<p>9. Mengarahakan tenaga teknis CCTV untuk mencopy file CCTV</p> <p>10. Memimpin rapat dengan Tenaga IT untuk mengintegrasikan File CCTV ke Sistem</p>	Tersedianya CCTV yang terintegrasi dalam Sistem Kinerja DITTAHTI	Minggu II
4.	Menyiapkan Layanan Kesehatan dan olahraga bagi tahanan	<p>11. Menyiapkan form yang sudah tersedia di e-spirit untuk permohonan layanan kesehatan</p> <p>12. Menyiapkan Jadwal olahraga dan pelaksanaan olahraga</p> <p>13. Mengarahkan Tim efektif untuk melakukan koordonasi ke klinik polda sulteng</p> <p>14. Pelaksanaan Layanan Kesehatan dan olahraga</p>	Tersedianya Media Edukasi Keterampilan Penjualan Online Tutorial Dasar	Minggu III

5.	Menyiapkan Layanan Konseling Online bagi Tahanan	<p>15. Bermohon Kepada Psikolog untuk melaksanakan Kordinasi pelaksanaan layanan konseling online</p> <p>16. Menugaskan Tim Efektif untuk Membuat Bahan Kordinasi</p> <p>17. Menyepakati beberapa kesepakatan-kesepakatan hasil koordinasi</p> <p>18. Menugaskan TIM efektif untk membuat Surat Dukungan Psikolog terhadap proyek Perubahan</p> <p>19. Mengintegrasikan layanan konseling ke sistem e-spirit Tahanan</p>	Tersedianya Layanan Konseling Online bagi Tahanan	Minggu IV
6.	Penerbitan Surat Keputusan Kapolda tentang Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah	<p>20. Memimpin Rapat untuk merumuskan Surat Keputusan Kapolda dan membuat Draft yang akan di sepakati</p> <p>21. Menugaskan Staf untuk menyusun dan mengetik Surat Keputusan Kapolda</p> <p>22. Legalisasi Surat Keputusan oleh</p>	Terbitnya Surat Keputusan Kapolda tentang Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah	Minggu ke V

		Kapolda Sulteng		
7.	Desiminasi dan Publikasi Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah	<p>23. Membuat Kampanye Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah melalui pemanfaatan Informasi digital (poster digital)</p> <p>24. Melaksanakan publikasi aksi di Media Cetak, media elektronik pelaksanaan proyek perubahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksanya Kampanye digital dan Publikasi Proyek Perubahan</li> </ul>	Minggu ke VI
8.	Monitoring dan Evaluasi	<p>25. Membuat Kuesioner</p> <p>26. Menyebarkan kuesioner</p> <p>27. Mengelola data</p> <p>28. Membuat rekomendasi perbaikan berkelanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner</li> <li>• Distribusi kuesioner</li> <li>• Data</li> <li>• Rencana aksi perbaikan berkelanjutan</li> </ul>	Minggu V

Gambar 1.3. Posisi Stakeholder dalam Kuadran



Strategi komunikasi untuk berbagai kelompok stakeholder (Promotor, Latens, Defender, dan Apathetic) dalam konteks Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dapat disusun dengan pendekatan yang berbeda untuk setiap kelompok. Berikut adalah strategi komunikasi yang akan diimplementasikan:

1. **Promotor (Pendukung Utama):** Promotor adalah kelompok yang memiliki minat tinggi terhadap inisiatif digitalisasi dalam pengamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan. Strategi yang tepat untuk kelompok ini adalah memanfaatkan keinginan mereka untuk mendukung dan menyebarkan informasi positif tentang inisiatif tersebut.
  - Komunikasikan manfaat nyata dari digitalisasi dalam proses pengamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan
  - Melibatkan promotor dalam tahap perencanaan dan evaluasi inisiatif.

- Menggunakan platform media sosial untuk berbagi cerita sukses, informasi terbaru, dan perkembangan inisiatifi.
2. Latens (Pasif): Latens adalah kelompok yang akan memiliki minat tetapi belum sepenuhnya terlibat dalam inisiatif digitalisasi. Strategi yang sesuai adalah mendorong mereka untuk lebih aktif dan berpartisipasi.
    - Menyediakan materi edukatif tentang digitalisasi dalam pengamanan dan rehabilitasi tahanan. Gelar sesi presentasi, webinar, atau seminar untuk menjawab pertanyaan dan keraguan yang mereka miliki..
    - Undang latens untuk berpartisipasi dalam kelompok diskusi atau forum terkait inisiatif. Dengan memberikan mereka platform untuk berbicara, mereka mungkin akan merasa lebih terlibat.
  3. Defender (Pendukung Kritis): Defender adalah kelompok yang cenderung skeptis terhadap perubahan dan perlu dihadapi dengan strategi komunikasi yang hati-hati dan rasional.
    - Mensajikan data empiris dan bukti kuat yang mendukung keefektifan digitalisasi dalam pengamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan. Hindari retorika berlebihan dan berfokuslah pada informasi konkret.
    - Dengarkan kekhawatiran dan pandangan mereka dengan sabar. Selidiki alasan di balik ketidaksetujuan mereka dan cari cara untuk menjawab atau mengatasi keprihatinan tersebut.
    - Membawa masukan dari ahli independen atau lembaga terkait yang dapat memberikan pandangan netral tentang manfaat dan risiko dari digitalisasi ini.
  4. Apathetic (Apatitis): Apathetic adalah kelompok yang kurang tertarik atau peduli terhadap inisiatif ini. Strategi yang tepat adalah membangkitkan minat dan menunjukkan relevansi inisiatif dalam kehidupan mereka.

- Menyampaikan pesan dengan cara yang relevan dan berfokus pada hal-hal yang mungkin menarik minat mereka, seperti dampak positif pada lingkungan sosial dan keamanan masyarakat.
- Membagikan kisah-kisah nyata tentang individu yang berhasil direhabilitasi dan diintegrasikan kembali berkat upaya digitalisasi dalam sistem penegakan hukum.
- Mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan terkait inisiatif, seperti pelatihan digital atau pertemuan terbuka.

## I. STRATEGI MARKETING

Strategi Pemasaran 4P + 1C dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah:

### **Produk (Security Solutions):**

- Mengembangkan platform digital yang komprehensif untuk mengelola data tahanan, termasuk informasi personal, status hukum, dan catatan perilaku. (e-Spirit)

### **Harga (Cost-effective Solutions):**

- Nol Rupiah .

### **Tempat (Access and Distribution):**

- Memastikan platform digital dapat diakses dengan mudah oleh lembaga masyarakat di seluruh Provinsi Sulawesi Tengah melalui internet atau jaringan lokal.

### **Promosi (Awareness and Adoption):**

- Mengadakan kampanye kesadaran tentang manfaat digitalisasi dalam pengamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan, melibatkan berbagai pihak termasuk petugas penjara, tahanan, dan masyarakat umum Melalui Website, media social, media cetak dan media elektronik.

### Customer Experience (Kenyamanan Penggunaan):

- Mengutamakan pengalaman pengguna dengan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan dalam platform digital, agar petugas penjara dapat mengelola data tahanan dengan efisien.
- Menyediakan dukungan pelanggan yang responsif untuk mengatasi masalah teknis atau pertanyaan yang mungkin timbul dalam penggunaan sehari-hari.

Dalam hal pengamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan berbasis digitalisasi, strategi ini akan membantu Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah untuk lebih efektif dalam mengelola data tahanan, mengidentifikasi risiko kriminal, dan mengambil langkah-langkah rehabilitasi yang sesuai. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya akan membantu dalam penegakan hukum, tetapi juga dalam memfasilitasi proses rehabilitasi yang lebih baik bagi tahanan dan persiapan mereka untuk kembali ke masyarakat setelah masa hukuman mereka berakhir.

### J. Manajeme Risiko

Berikut adalah contoh matriks manajemen risiko untuk strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 1.4. Manajemen Risiko

No	Risiko	Tingkat Kemungkinan	Tingkat Dampak	Bobot
1	Kegagalan sistem digitalisasi	Tinggi	Tinggi	9
2	Kebocoran data pribadi tahanan	Sedang	Sedang	4
3	Tahanan menggunakan teknologi ilegal	Rendah	Tinggi	6
4	Ketidakmampuan adaptasi petugas	Sedang	Sedang	4
5	Kurangnya dukungan anggaran	Tinggi	Rendah	7

No	Risiko	Tingkat Kemungkinan	Tingkat Dampak	Bobot
6	Ketidapatuhan terhadap regulasi	Rendah	Tinggi	5
7	Gangguan teknis dan kegagalan sistem	Sedang	Tinggi	6
8	Kesenjangan keterampilan teknologi	Rendah	Sedang	3

**Keterangan:**

- **Tingkat Kemungkinan:** Menunjukkan seberapa mungkin risiko tersebut terjadi, diukur dalam tiga tingkat: Rendah, Sedang, Tinggi.
- **Tingkat Dampak:** Menunjukkan seberapa besar dampak dari risiko tersebut jika terjadi, diukur dalam tiga tingkat: Rendah, Sedang, Tinggi.
- **Bobot:** Hasil perkalian antara Tingkat Kemungkinan dan Tingkat Dampak, yang mencerminkan signifikansi risiko tersebut.

Setelah mendapatkan bobot masing-masing risiko, DITTAHTI dapat menggunakan total bobot untuk menilai risiko secara keseluruhan dan mengambil tindakan yang sesuai. Risiko dengan bobot yang lebih tinggi harus diberikan perhatian lebih dalam perencanaan strategi dan implementasi program Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi.

**I. Mitigasi Risiko**

**1. Kegagalan Sistem Digitalisasi:**

- Melakukan pengujian menyeluruh sebelum peluncuran sistem.
- Memiliki rencana cadangan yang siap digunakan dalam kasus kegagalan.
- Menggunakan arsitektur yang skalabel dan redundan untuk mengurangi risiko kegagalan total.

**2. Kebocoran Data Pribadi Tahanan:**

- Mengenkripsi data pribadi untuk melindungi kerahasiaan.

- Mengimplementasikan protokol keamanan yang ketat, termasuk akses yang terbatas.
- Memantau aktivitas yang mencurigakan dan melacak akses ke data sensitif.

### **3. Tahanan Menggunakan Teknologi Ilegal:**

- Memperkuat pengawasan dan pemantauan terhadap tahanan.
- Menggunakan perangkat lunak pendeteksi aktivitas ilegal.
- Memberikan pelatihan kepada petugas untuk mengidentifikasi tanda-tanda penggunaan teknologi ilegal.

### **4. Ketidakmampuan Adaptasi Petugas:**

- Menyelenggarakan pelatihan reguler untuk meningkatkan keterampilan petugas.
- Mengembangkan rencana perubahan yang jelas dan komunikatif.
- Mendorong partisipasi petugas dalam proses perubahan.

### **5. Kurangnya Dukungan Anggaran:**

- Mengidentifikasi dan mengevaluasi alternatif sumber anggaran.
- Menyusun argumen bisnis yang kuat untuk mendapatkan dukungan anggaran.
- Mengoptimalkan penggunaan anggaran yang ada melalui efisiensi.

### **6. Ketidakpatuhan terhadap Regulasi:**

- Mengadopsi pendekatan proaktif dalam memahami dan mematuhi regulasi.
- Menerapkan proses pemantauan dan audit secara berkala.
- Melibatkan tim yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan.

### **7. Gangguan Teknis dan Kegagalan Sistem:**

- Mengimplementasikan sistem pemantauan kinerja yang terus-menerus.

- Memiliki rencana darurat untuk mengatasi gangguan dan pemulihan sistem.
- Melakukan pemeliharaan rutin untuk mencegah kegagalan yang tidak terduga.

#### **8. Kesenjangan Keterampilan Teknologi:**

- Menyelenggarakan pelatihan yang sesuai untuk mengisi kesenjangan keterampilan.
- Membuat program mentorship untuk membantu anggota tim.
- Melakukan penilaian rutin tentang perkembangan keterampilan dan kebutuhan pelatihan.

Memastikan untuk berkolaborasi dengan tim yang terlibat dalam pengelolaan risiko dan memantau pelaksanaan langkah-langkah mitigasi secara teratur. Selain itu, merencanakan untuk mengupdate dan menyesuaikan rencana mitigasi seiring berjalannya waktu dan perubahan kondisi.

#### **H. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar**

Pemberdayaan organisasi dalam konteks strategi pengamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan berbasis digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah melibatkan upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta transparansi dalam proses tersebut. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai pemberdayaan organisasi pembelajar dalam strategi tersebut:

1. **Pemahaman dan Pelatihan:** Organisasi perlu memahami secara mendalam tentang peran dan manfaat digitalisasi dalam pengamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan.
2. **Tim Khusus Digitalisasi:** Organisasi dapat membentuk tim khusus yang fokus pada digitalisasi dalam konteks pengamanan dan rehabilitasi.

3. **Evaluasi Kebutuhan Teknologi:** Organisasi perlu melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi teknologi mana yang paling sesuai dengan kebutuhan.
4. **Sistem Manajemen Informasi:** Pembuatan sistem manajemen informasi terintegrasi akan membantu mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data tahanan secara efisien.
5. **Keamanan Data dan Privasi:** Pemberdayaan organisasi juga harus memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan disimpan aman dari ancaman siber.
6. **Kerjasama dengan Ahli Teknologi:** Organisasi perlu menjalin kemitraan dengan ahli teknologi, baik dari dalam maupun luar kepolisian
7. **Pelacakan dan Pemantauan:** Teknologi dapat digunakan untuk melacak perkembangan rehabilitasi tahanan secara real-time. Sistem ini memungkinkan polisi untuk memantau kemajuan tahanan dan mengambil tindakan yang sesuai jika terjadi permasalahan.
8. **Pendidikan dan Pelatihan Tahanan:** Digitalisasi memungkinkan adanya program pendidikan dan pelatihan jarak jauh bagi tahanan. Ini akan membantu mereka mendapatkan keterampilan baru yang dapat meningkatkan peluang reintegrasi ke masyarakat setelah bebas.

## I. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi dalam aksi Perubahan

Setelah dilakukan Self assesment dan Penilaian yang dilakukan oleh mentor, berikut hasil penggabungan nilai sikap dan perilaku:

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA					
<b>Nama Peserta</b>	: Mohamad Taufik			<b>Nama Mentor</b>	: Drs. Suliono
<b>NIP</b>	: 71120468			<b>NIP:</b>	: 0
<b>Jabatan</b>	: Jabatan Plt Dirtahti Polda Sulteng			<b>Jabatan</b>	: Kabid TIK
<b>Instansi</b>	: Polda Sulteng			<b>Instansi</b>	: Polda Sulteng
<b>Program</b>	: PKN II				
<b>Nilai Komponen</b>					
	<b>Sub Komponen Integritas</b>	<b>Sub Komponen Kerjasama</b>	<b>Sub Komponen Mengelola Perubahan</b>	<b>Rata-Rata Total Sub Komponen</b>	<b>Kualifikasi Total Sub</b>
<b>Peserta</b>	8.33	8.00	8.00	8.11	Baik
<b>Mentor</b>	9.00	8.00	7.40	8.13	Baik
<b>Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen</b>	<b>8.80</b>	<b>8.00</b>	<b>7.58</b>	<b>8.13</b>	<b>Baik</b>
<b>Kualifikasi Per Sub Komponen</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	
<b>Keterangan Kualifikasi</b>			<b>Akhir Sikap Perilaku</b>		
9.00-10	Istimewa	<b>8.13</b>			
7-8.99	Baik				
5-6.99	Cukup	<b>Kualifikasi: Baik</b>			
3-4.99	Kurang				
1-2.99	Sangat Kurang				

### Rekomendasi pengembangan Potensi Diri :

Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan Pimpinan Tinggi Pratama

Adapun Pengembangan yang akan dikuatkan adalah manajemen Perubahan yaitu: Kemampuan untuk memberikan layanan kepada pemangku layanan sebagai bagian dari proses bisnis organisasi yang berkualitas secara konsisten serta memberikan nilai lebih dari layanan yang diberikan dalam rangka membangun citra dan kredibilitas organisasi. Maka di rencanakan pengembangan mandiri dan penugasan sbb:

### Pengembangan Mandiri

1. Mempelajari konsep-konsep dasar pelayanan prima dalam sektor publik sesuai dengan ranah atau substansi proses bisnis layanan yang diselenggarakan lingkup tugasnya
2. Melakukan studi banding baik secara observasi langsung maupun tidak langsung (melalui referensi terbuka) guna mencari model serta peluang pengembangan layanan Implementasi Perlindungan Hukum Terhadap Saksi Dan Korban Dalam Sistem Peradilan Pidana Berbasis Digitalisasi
3. Mempelajari bidang ilmu yang relevan dengan substansi layanan dalam rangka menunjang upaya pengembangan layanan Implementasi Perlindungan Hukum Terhadap Saksi Dan Korban Dalam Sistem Peradilan Pidana Berbasis Digitalisasi

#### **Pengembangan Melalui Penugasan**

1. Penugasan dalam penyelenggaraan pelayanan publik di unit/instansi bertugas untuk melakukan koordinasi dengan LPSK regional Makassar
2. Penugasan dalam Pj.Dir DITTAHTI yang melakukan proses bisnis layanan kepada pemangku layanan (baik internal ataupun eksternal) untuk melaksanakan program Strategis Implementasi Perlindungan Hukum Terhadap Saksi Dan Korban Dalam Sistem Peradilan Pidana Berbasis Digitalisasi
3. Penugasan dalam kesempatan magang/benchmark/tukar pengalaman pada instansi yang memiliki kredibilitas tinggi dalam hal layanan publik, untuk menyerap kultur orientasi pada kepuasan pemangku layanan Strategis Implementasi Perlindungan Hukum Terhadap Saksi Dan Korban Dalam Sistem Peradilan Pidana Berbasis Digitalisasi

## BAB II

### PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

#### a. CAPAIAN HASIL IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Pelaksanaan proyek perubahan Strategi Pengelolaan Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah (e- SPIRIT); dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu jangka pendek, menengah dan panjang. Pelaksanaan jangka pendek telah dilaksanakan dengan capaian sesuai dengan perencanaan dan tercapai 100% Pelaksanaan tahapan jangka pendek tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1  
Tahapan (Milestone) Jangka Pendek

No	Uraian Pentahapan (Milestone)	Waktu	Capaian
<b>1</b>	<b>Jangka Pendek</b>		
<b>1.1</b>	<b>Membangun Komitmen</b>	<b>Minggu ke III Sept 2023</b>	<b>100%</b>
<b>a.</b>	Penyamaan persepsi	<b>20 Sept 2023</b>	
<b>b.</b>	Konsolidasi Pengkondisian Internal Organisasi	<b>21 Sept 2023</b>	
<b>1.2</b>	<b>Membentuk Tim Efektif</b>	<b>Minggu Ke III-IV Sept 2023</b>	<b>100%</b>
<b>a.</b>	<b>Konsultasi dengan Mentor dan Coach</b>	<b>22 Sept 2023</b>	
<b>b.</b>	<b>Pembentukan Tim Efektif</b>	<b>02 Oktober 2023</b>	
<b>1.3</b>	<b>Pembuatan Awal Sistem Informasi Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi e-spirit tahanan</b>	<b>Minggu ke III &amp; IV Sept 2023</b>	<b>100%</b>
<b>a.</b>	Memimpin Rapat dengan Tenanga IT menyampaikan gagasan Proyek perubahan	<b>10 Oktober 2023</b>	<b>100%</b>

<b>b.</b>	Memberi instruksi untuk mendesign proyek perubahan sesuai gagasan	<b>10 Oktober 2023</b>	
<b>c.</b>	Memberi Penugasan untuk Memprogram SIM e-SpritTahanan	<b>11 Oktober 2023</b>	
<b>1.4</b>	<b>Mengintegrasikan Data CCTV Melalui e- Spirit</b>	<b>Minggu ke II Oktober 2023</b>	<b>100%</b>
<b>a.</b>	Mengarahkan Tenaga teknis CCTV untuk mencopy file CCTV	<b>13 Oktober 2023</b>	
<b>b.</b>	Memimpin rapat dengan Tenaga IT untuk mengintegrasikan File CCTV ke Sistem	<b>13 Oktober 2023</b>	
<b>1.5</b>	<b>Menyiapkan Layanan Kesehatan dan olahraga bagi tahanan</b>	<b>Minggu Ke III Okt 2023</b>	<b>100%</b>
<b>a.</b>	Menyiapkan form yang sudah tersedia di e-spirit untuk permohonan layanan kesehatan	<b>16 Oktober 2023</b>	<b>100%</b>
<b>b.</b>	Menyiapkan Jadwal olahraga dan pelaksanaan olahraga yang terintegrasi di e-spirit	<b>16 Oktober 2023</b>	<b>100%</b>
<b>c.</b>	Mengarahkan Tim efektif untuk melakukan koordinasi ke klinik polda sulteng	<b>18 Oktober 2023</b>	
<b>d.</b>	Pelaksanaan Layanan Kesehatan dan olaraga	<b>19 Oktober 2023</b>	
<b>1.6</b>	<b>Penerbitan Surat</b>	<b>25 Nov – 01 Okt</b>	<b>100%</b>

	<b>Keputusan Kapolda tentang Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah</b>		
a.	Memimpin Rapat untuk merumuskan Surat Keputusan Kapolda dan membuat Draft yang akan di sepakati	<b>25 Oktober 2023</b>	<b>100%</b>
b.	Menugaskan Staf untuk menyusun dan mengetik Surat Keputusan Kapolda	<b>25 Oktober 2023</b>	
c.	Legalisasi Surat Keputusan oleh Kapolda Sulteng	<b>01 November 2023</b>	<b>100%</b>
<b>1.7</b>	<b>Diseminasi dan Publikasi Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah</b>	<b>27 Okt- 07 nov</b>	<b>100%</b>
a.	Memimpin kegiatan Uji Coba Aplikasi/ launching aplikasi	<b>27 Oktober 2023</b>	<b>100%</b>
b.	Membuat Kampanye Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah melalui	<b>06 November 2023</b>	

	pemanfaatan Informasi digital (poster digital)		
c.	Melaksanakan publikasi aksi di Media Sosial pelaksanaan proyek perubahan	07 November 2023	
<b>1.8</b>	<b>Monitoring dan Evaluasi</b>	<b>08-12 November 2023</b>	<b>100%</b>
a.	Membuat Kuesioner	08 November 2023	
b.	Menyebarkan kuesioner	09 November 2023	
c.	Mengelola data	11 November 2023	
d.	Membuat rekomendasi perbaikan berkelanjutan	12 November 2023	

Dengan mencapai 100% pada 8 kegiatan strategis yang telah direncanakan pada jangka pendek , ini mencerminkan pencapaian prestasi kinerja yang dapat diukur. Ini memberikan landasan yang kuat untuk memotivasi dan melibatkan tim dalam pencapaian tujuan lebih lanjut.

**Tabel 2.2 Hasil Capaian sebelum dan sesudah aksi perubahan**

No	Unsur	Sebelum Aksi perubahan	Sesudah aksi perubahan
1.	Efisiensi Operasional:	Belum Efektifnya Pengelolaan Tahanan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan peningkatan Produktivitas	Implementasi digitalisasi <a href="https://e-spiritpoldasulteng.com/">https://e-spiritpoldasulteng.com/</a> dalam pengelolaan tahanan dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan. memberikan ruang bagi peningkatan produktivitas.
2.	Ketepatan dan Transparansi Data	Data Tahanan selama ini tidak ter arsip dengan baik menimbulkan data hilang dan rusak	Sistem digital memberikan kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan mengakses data dengan cepat dan akurat. Ini meningkatkan ketepatan informasi dan transparansi dalam pengelolaan tahanan, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.
3.	Peningkatan Keamanan	Belum optimalnya pengelolaan Data	Dengan adopsi teknologi digital, keamanan informasi dan data tahanan

		yang bersifat rahasia dan Penting	dapat ditingkatkan. Sistem digital cenderung memiliki kontrol akses yang lebih baik, melindungi informasi yang bersifat Rahasia dan Penting
4.	Peningkatan Kualitas Layanan	Belum optimalnya keterbukaan informasi publik	Penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada tahanan dan pihak terkait lainnya. Informasi yang mudah diakses dan dipahami dapat membantu memperlancar proses-proses yang terkait dengan tahanan.
5.	Pemantauan dan Evaluasi Lebih Efektif:	Belum efektifnya pemantauan dan evaluasi disebabkan data yang belum terintegrasi	Sistem digital memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang lebih efektif terhadap kinerja strategis. Data yang terkumpul secara integrasi dapat digunakan untuk menganalisis pencapaian tujuan dan membuat perubahan strategis .
6	Kemudahan Pelaporan	Belum Efektifnya Proses pelaporan secara efektif dan efisien	Proses pelaporan dapat menjadi lebih efisien dan akurat dengan adanya sistem digital. Hal ini mempermudah pihak terkait untuk memahami perkembangan dan pencapaian dalam pengelolaan tahanan.
7	Peningkatan Kapasitas SDM	Minimnya pemahaman dan keterampilan pemanfaatan teknologi bagi personil DITTAHTI	Dengan implementasi teknologi digital, anggota tim dapat mengembangkan keterampilan teknis mereka, meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan sistem digital, dan memajukan diri dalam konteks teknologi.

**b. DESKRIPSI KEPEMIMPINAN STRATEGIS**

Kepemimpinan strategis dalam kegiatan strategi pengelolaan tahanan berbasis digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah mencakup berbagai aspek penting dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan profesionalisme penegakan hukum. Memimpin inovasi dalam penerapan teknologi digital dalam pengelolaan tahanan akan Mendorong penggunaan solusi teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan akurasi dalam administrasi tahanan.

Adapun implementasi uraian kegiatan pada masing-masing pelaksanaan tahapan dijabarkan sebagai berikut:

## **1. MEMBANGUN KOMITMEN PENYAMAAN PERSEPSI SERTA KONSOLIDASI DAN PENGKONDISIAN INTERNAL ORGANISASI**

Dalam tahapan persiapan ini beberapa aktivitas/ kegiatan yang dilakukan antara lain membangun komitmen dengan pertemuan yang intensif dengan seluruh jajaran Ditahti Polda Sulteng. Dalam pertemuan dilakukan pengenalan dan internalisasi proyek perubahan; project leader menyampaikan poin penting rencana perubahan yang dilakukan di Direktorat Tahti dengan merubah rutinitas pelayanan kepada Tahanan menjadi lebih bervariasi, perubahan dilakukan dengan menyadarkan para Personil DITTAHTI di lingkungan Polda Sulteng bahwa kedepan kita dituntut keluar dari zona konvensional dan harus melakukan sesuatu untuk meningkatkan kinerja organisasi. Proyek perubahan ini merupakan rintisan awal untuk menumbuhkan responsivitas perkembangan lingkungan bagi Personil DITTAHTI. Secara rinci tahapan persiapan pelaksanaan implementasi proyek perubahan adalah sebagai berikut :

- a. **Penyamaan persepsi Dalam pelaksanaan proyek perubahan Sebagai Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah** adalah suatu pendekatan inovatif yang menggabungkan teknologi digital dengan upaya tradisional dalam mengelola tahanan dan proses rehabilitasi ke arah yang lebih efektif dan efisien.
- b. **Konsolidasi dan Pengkondisian internal organisasi di direktorat Tahanan dan Barang Bukti**  
Merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa strategi pengamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan berbasis digitalisasi dapat diimplementasikan dengan baik. Untuk mencapai hal ini,

beberapa langkah dapat diambil, yaitu: Menyediakan sumber daya yang cukup, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak, untuk mendukung implementasi teknologi dan sistem informasi yang canggih dalam pengelolaan tahanan. Mengintegrasikan sistem informasi dan teknologi keamanan yang berbeda agar dapat berfungsi secara terpadu.

**Gambar 2.1**

### **Dokumentasi membangun Komitmen dan penyamaan persepsi**



## **2. Membentuk TIM**

Membentuk Tim Efektif (Konsultasi dengan Mentor dan Coach, Dalam Proyek Perubahan ini diperlukan sebuah tim yang mampu berkolaborasi untuk mengakselerasi perwujudan proyek perubahan. Untuk itu, project leader telah membentuk Tim Efektif dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan Mentor dan Coach Tim Efektif menjadi penentu keberhasilan proyek perubahan, agar tidak terjadi kesalahan dalam

membentuk Tim Efektif serta menjalankan nilai Etika menghormati atasan maka Project Leader melakukan konsultasi dengan Mentor dan Couch. Hasil konsultasi tersebut menjadi acuan dalam penentuan personal Tim Efektif. Konsultasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 sd 27 September 2023 dengan eviden sebagai berikut:

Gambar. 2.2 Konsultasi dengan Mentor



Gambar. 2.3 Konsultasi dengan Coach



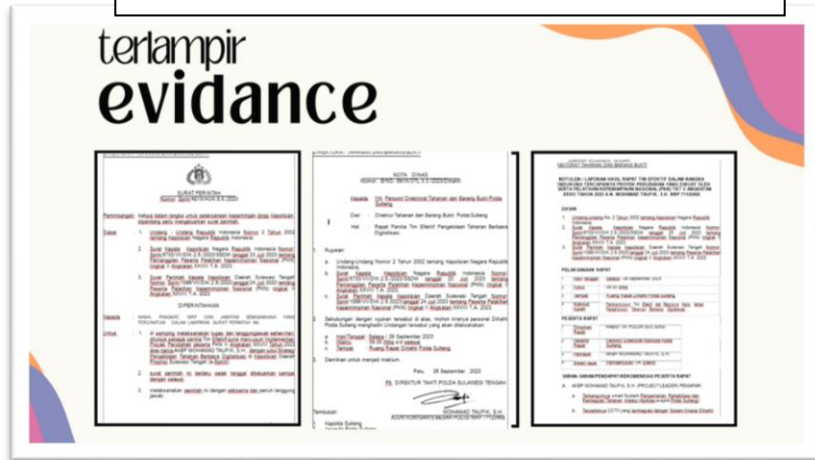
- b. Membentuk Tim Efektif Pada rapat yang dilaksanakan tanggal 29 September 2023 di Ruang Rapat Direktur Dittahti , Project Leader menyampaikan pemaparan gagasan proyek perubahan e-spirit kepada jajaran pimpinan dan pelaksana, Seluruh Personel TAHTI yang akan tergabung dalam susunan Tim Efektif Proyek Perubahan e-spirit. Hal ini dimaksudkan agar calon-calon anggota Tim Efektif memahami tujuan dari proyek perubahan secara lebih detail dan mampu mengidentifikasi PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II Angkatan XXVIII TAHUN 2023 peran yang dapat diberikan dalam mewujudkan proyek perubahan. Rapat diakhiri dengan penyusunan rancangan Surat Keputusan Direktur TAHTI tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Di Wilayah Kerja DITTAHTI.

Adapun Tim Efektif sebagai berikut :

1. Tim Pokja Pengembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi, yang bertanggung jawab:
  - a. Mengelola administrasi pengembangan aplikasi e-spirit ;
  - b. Melakukan koordinasi penguatan system informasi dan penguatan kapasitas digitalisasi program e-spirit ;
  - c. Melakukan analisis sistem informasi dan digitalisasi e-spirit
  - d. Melakukan sosialisasi sistem informasi dan digitalisasi kepada Polda Sulteng serta produk lainnya yang mendukung pelaksanaan proyek perubahan;
2. Tim Pokja Penyelenggaraan, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Kompetensi, yang bertanggung jawab :
  - a. Membantu menyebarkan informasi dan publikasi melalui berbagai media yang ada;

- b. Mediasi antara TAHTI dengan Tahanan dan stakeholders eksternal
- c. Melakukan analisis sistem informasi dan digitalisalisasi e-spirit
- d. Melakukan sosialisasi sistem informasi dan digitalisasi kepada Polda Sulteng serta produk lainnya yang mendukung pelaksanaan proyek perubahan;

Gambar. 2.4 Dokumentasi Output



### 3. Pembuatan Awal Sistem Informasi Pengamanan, Rehabilitasi dan reintegrasi e-spirit tahanan

Tahap pembangunan sistem e-spirit diawali dengan pembahasan rancangan sistem Sistem Informasi Pengamanan, Rehabilitasi dan reintegrasi e-spirit antara project leader dengan seluruh anggota tim efektif. Pada rapat pembahasan tersebut dibahas detail fitur-fitur yang dibutuhkan, alur proses bisnis yang akan dilaksanakan. serta tugas-tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing tim efektif ke depannya.

Tahap pembangunan sistem e-spirit yang dijadwalkan selesai dalam waktu 1 minggu, ternyata mengalami kendala teknis sehingga membutuhkan waktu 2 minggu. Agar pelaksanaan aksi perubahan dapat selesai tepat waktu, maka dilakukan penyesuaian jadwal pada tahapan selanjutnya, yaitu dengan menggabungkan proses inventarisir data dengan input data. Tahapan pembuatan sistem merupakan tahapan inti dari

pelaksanaan aksi perubahan, yang terdiri dari beberapa kali diskusi dengan tim IT.

Gambar. 2.5 Dokumentasi Pembuatan Awal Aplikasi

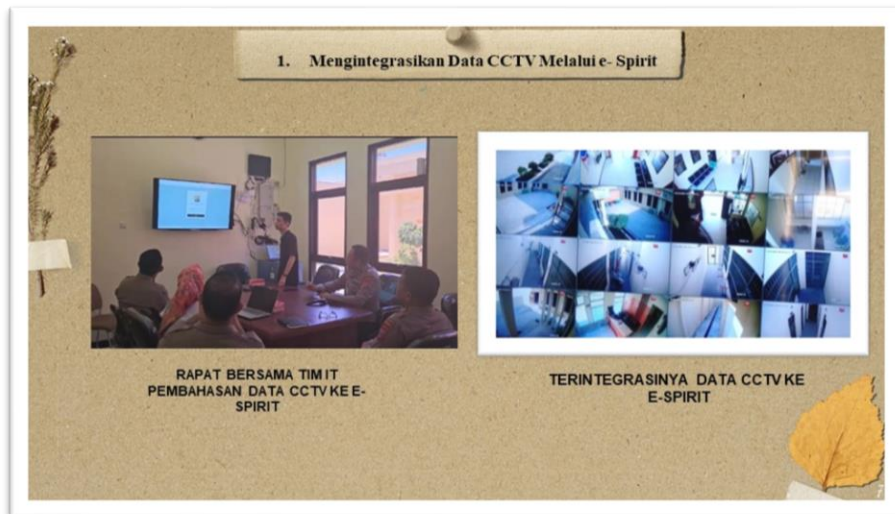


#### 4. Mengintegrasikan Data CCTV dan Data Tahanan dalam satu Portal Pengamanan Melalui e- Spirit

- a. Pada tanggal 13 Oktober 2023, saya sebagai project leader memimpin kegiatan integrasi data CCTV melalui platform e-Spirit sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi operasional. Proyek ini melibatkan koordinasi antara tim teknis CCTV dan tim IT untuk memastikan penggabungan data CCTV ke dalam sistem yang ada.
- b. Sesuai dengan perencanaan, saya mengarahkan tenaga teknis CCTV untuk melakukan penggandaan file CCTV yang diperlukan. Instruksi detail telah diberikan untuk memastikan bahwa proses penyalinan berlangsung tanpa kendala dan semua data yang diperlukan dapat diakses dengan mudah.
- c. Untuk memastikan integrasi data yang efektif , saya mengadakan rapat

dengan tim IT pada 13 Oktober 2023 diruang rapat TAHTI. Pada rapat ini, kami membahas teknis integrasi, memeriksa persyaratan sistem, dan menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelaraskan data CCTV dengan infrastruktur teknologi informasi yang ada.

- d. Setelah rapat koordinasi, tenaga IT dan tenaga teknis CCTV bekerja bersama untuk mengintegrasikan file CCTV ke dalam sistem. Tahap ini melibatkan penyesuaian teknis, pengujian fungsionalitas, dan verifikasi data untuk memastikan keberhasilan integrasi.
- e. Setelah integrasi selesai, kami melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa data CCTV terintegrasi dengan baik dan sistem beroperasi secara optimal. Hal ini mencakup pemeriksaan reguler, pemecahan masalah, dan pembaruan yang diperlukan.



Gambar. 2.6 Dokumentasi Integrasi data CCTV ke e-Spirit

## 5. Menyiapkan Layanan Rehabilitasi melalui Konseling, Pemeriksaan Kesehatan dan Olahraga bagi Tahanan

Menyiapkan Layanan Rehabilitasi melalui kegiatan konseling, Kesehatan dan Olahraga, bagi Tahanan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan kesehatan dan kebugaran tahanan, merancang program layanan kesehatan yang melibatkan pemeriksaan medis rutin, konsultasi dokter, dan penyediaan obat-obatan sesuai kebutuhan dan menyusun program olahraga yang sesuai untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental tahanan.

Menyiapkan Formulir Permohonan Layanan Kesehatan di E-spirit Selanjutnya Mengintegrasikan formulir permohonan layanan kesehatan ke dalam platform e-spirit, menyusun petunjuk pengisian formulir agar tahanan dapat mengajukan permohonan dengan mudah dan memastikan bahwa formulir tersebut mencakup informasi yang diperlukan untuk penilaian kebutuhan kesehatan tahanan.

Menyiapkan Jadwal Rehabilitasi, Olahraga, kesehatan se dan Pelaksanaan di E-spirit. Kegiatan dimulai Membuat jadwal rutin untuk kegiatan olahraga yang melibatkan berbagai jenis aktivitas fisik, menyediakan informasi terkait waktu, tempat, dan jenis olahraga yang akan dilakukan, yang dapat diakses melalui platform e-spirit dan memastikan jadwal tersebut terintegrasi dengan sistem kalender di e-spirit untuk memudahkan akses dan pemantauan. Mengarahkan Tim Efektif untuk Koordinasi ke Klinik Polda Sulteng Selanjutnya menunjuk tim yang bertanggung jawab untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan klinik Polda Sulteng, mengatur pertemuan rutin antara tim layanan kesehatan dan olahraga dengan staf klinik untuk memastikan kelancaran implementasi program, dan Memantau komunikasi dan kolaborasi tim untuk memastikan pertukaran informasi yang efisien.

Pelaksanaan Layanan Kesehatan dan Olahraga, di mulai dengan mengawasi implementasi program layanan kesehatan dan olahraga sesuai

dengan jadwal yang telah ditetapkan, memantau perkembangan kesehatan tahanan dan menyesuaikan program jika diperlukan. Dan melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan layanan untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap prosedur yang ditetapkan.

Gambar. 2.6 Dokumentasi Pelayanan Rehabilitasi



## 6. Penerbitan Surat Keputusan Kapolda tentang Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Pada hari yang **01 Nov 2023** , dilaksanakan kegiatan penerbitan Surat Keputusan Kapolda tentang Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

Kegiatan ini dimulai dengan pemimpin rapat yang bertugas memimpin dan mengarahkan jalannya pertemuan untuk merumuskan Surat Keputusan Kapolda. Rapat tersebut melibatkan berbagai pihak terkait, seperti perwakilan dari berbagai divisi kepolisian yang terkait dengan strategi pengamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan. Diskusi dilakukan secara intensif untuk menyusun rencana strategis yang komprehensif dan berbasis digitalisasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober di Ruang Rapat Tahti.

Setelah mencapai kesepakatan bersama, pemimpin rapat menugaskan staf terkait untuk menyusun dan mengetik Surat Keputusan

Kapolda sesuai dengan hasil rapat. Staf yang ditugaskan memiliki tanggung jawab untuk merinci strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk dokumen resmi yang akan dijadikan pedoman pelaksanaan di lapangan.

Selanjutnya, setelah draft Surat Keputusan Kapolda selesai disusun, dokumen tersebut diserahkan kepada Kapolda Sulawesi Tengah untuk dilakukan legalisasi. Proses legalisasi melibatkan penandatanganan dokumen secara resmi oleh Kapolda sebagai tanda persetujuan dan pengesahan terhadap isi Surat Keputusan tersebut.

Kegiatan legalisasi ini menandakan tahap akhir dari proses penerbitan Surat Keputusan Kapolda , sehingga dokumen tersebut menjadi sah dan berlaku sebagai panduan operasional bagi Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dalam pelaksanaan strategi pengamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan berbasis digitalisasi, Surat keputusan ini dilegalisasi dipalu, tanggal 01November 2023 dan sudah dapat dimanfaatkan.

Gambar. 2.7 Dokumensi Surat Keputusan Kapolda Sulteng



## 7. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Peluncuran Aplikasi dan Kampanye Digital

- **Uji Coba Aplikasi dan Peluncuran dimulai dengan** pemilihan Tempat, tempat di pilih di ruang utama Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Sulteng mengadakan uji coba aplikasi dan peluncuran pada tanggal 27 Oktober 2023 . **Kampanye Strategi Digital dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan** dimulai dengan mendesain materi kampanye berbasis digital seperti poster digital, infografis, dan video pendek yang menyampaikan informasi mengenai keamanan, rehabilitasi, dan reintegrasi tahanan.mengidentifikasi platform digital yang efektif untuk menyebarkan materi kampanye, termasuk media sosial, situs web. **Pelaksanaan Publikasi di Media Sosial:** Menggunakan analisis media sosial untuk memantau kinerja kampanye. Evaluasi tingkat keterlibatan, jumlah pembagian, dan umpan balik positif/negatif untuk menyusun strategi lebih lanjut.

Gambar. 2.8 Dokumensi Kegiatan Diseminasi dan Promosi



## 8. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan dimulai dengan pembuatan Kuesioner dengan mengidentifikasi Tujuan, menjelaskan tujuan dari kuesioner yang akan dibuat, apakah itu untuk mengukur kepuasan pengguna aplikasi, efektivitas kampanye digital, atau aspek lainnya terkait proyek. Mengembangkan pertanyaan yang relevan dan spesifik untuk mencapai tujuan evaluasi manfaat jangka pendek pertanyaan mudah dipahami dan menghasilkan data yang dapat diukur. Sebelum menyebarkannya, uji coba kuesioner pada sejumlah kecil responden untuk memastikan kejelasan, relevansi, dan keefektifan pertanyaan.

Menyebarkan Kuesioner dimulai dengan mengidentifikasi Target Responden menentukan kelompok responden yang paling relevan dan representatif untuk tujuan e-spirit metode penyebaran kuesioner, melalui survei online.

Selanjutnya Mengelola Data dengan menggunakan metode analisis data yang sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Evaluasi hasil kuesioner dengan cermat, identifikasi tren, temuan kunci, dan area perbaikan yang diindikasikan oleh data. Berdasarkan hasil analisis, buat rekomendasi konkret untuk perbaikan berkelanjutan. Fokuskan pada langkah-langkah yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas proyek. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 08-12 November 2023



Gambar. 2.9 Dokumensi Kegiatan Diseminasi dan Promosi

## C. IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING

### 1. Dukungan Stakeholders

#### a. PROMOTOR tetap konsisten mendukung

##### ▪ KAPOLDA (Kepala Kepolisian Daerah):

Deskripsi: KAPOLDA memiliki peran penting dalam mendukung reformasi dan perubahan positif dalam penegakan hukum.

Bukti Dukungan: Surat Keputusan Kapolda No. 468 /XI/2023 yang mencerminkan dukungan penuh terhadap implementasi perubahan.

##### ▪ Wakil Kepala Kepolisian Daerah):

Deskripsi: Wakapolda memiliki peran dalam mendukung dan melaksanakan kebijakan yang dicanangkan oleh KAPOLDA.

Bukti Dukungan: Testimoni atau pernyataan Wakapolda yang menunjukkan komitmen dan dukungan terhadap perbaikan sistem peradilan pidana

##### ▪ Psikolog/ Toko Agama

Deskripsi: Psikolog/ Toko Utama memiliki peran dalam mendukung aspek kesejahteraan mental tahanan dan staf DITAHTI.

Bukti Dukungan: Testimoni dari psikolog/ Tokoh Agama yang mencerminkan perubahan positif dalam kesejahteraan mental tahanan.

#### b. LATENT ( setelah tahapan implementasi kuadran Latents berpindah menjadi promotor punya pengaruh besar dan kepentingan besar, setelah dilaksanakan sosialisasi dan diseminasi)

##### ▪ DIREKTUR RESERSE KRIMINAL UMUM

Deskripsi DIREKTUR RESERSE KRIMINAL UMUM: memiliki peran penting dalam mendukung Sistem digitalisasi dapat

membantu menyediakan akses yang lebih cepat dan terintegrasi terhadap informasi terkait tahanan. Hal ini dapat membantu penyelidikan dan penanganan kasus dengan lebih efektif.

Bukti Dukungan: TESTIMONI .

- DIREKTUR RESERSE KRIMINAL KHUSUS

Deskripsi: memiliki peran dalam mendukung dan melaksanakan kebijakan yang dicanangkan oleh KAPOLDA. Digitalisasi dapat membantu mengelola risiko keamanan, seperti pencegahan pelarian atau tindakan kriminal dari dalam penjara.

Bukti Dukungan: Testimoni

- DIRNARKOBA

**Deskripsi:** DIRNARKOBA memiliki peran dalam mendukung Sistem digitalisasi dapat membantu menyediakan akses yang lebih cepat dan terintegrasi terhadap informasi terkait tahanan. Hal ini dapat membantu penyelidikan dan penanganan kasus dengan lebih efektif.

**Bukti Dukungan:** Testimoni

c. DEFENDER DAN APATHETIC, setelah dilakukan sosialisasi, pemahaman maka kelompok defenser dan apathetic bergeser ke Kuadran Promotors punya pengaruh besar dan kepentingan besar juga

- Tahanan:

**Deskripsi:** Tahanan merupakan kelompok pemangku kepentingan yang berada dalam situasi terdiskriminasi. Mereka memerlukan dukungan untuk memastikan hak-hak mereka dihormati dan mendapatkan perlakuan yang adil.

**Bukti Dukungan:** Testimoni dari tahanan yang menggambarkan perubahan positif dalam perlakuan dan penanganan mereka.

- Keluarga Tahanan:

**Deskripsi:** Keluarga tahanan memiliki kepentingan untuk

memastikan keamanan dan kesejahteraan anggota keluarga mereka di dalam sistem peradilan pidana.

**Bukti Dukungan:** Testimoni dari keluarga tahanan yang menyatakan perubahan positif dan perhatian terhadap kebutuhan keluarga mereka.

▪ Tenaga IT:

Deskripsi: Tenaga IT adalah pemangku kepentingan yang bertanggung jawab terhadap sistem informasi dan teknologi. Mereka memerlukan dukungan untuk memastikan kelancaran dan keamanan sistem.

Bukti Dukungan: Testimoni dari tenaga IT yang mencerminkan peningkatan efisiensi dan keamanan sistem setelah adanya dukungan.

b. Staf DITAHTI

Deskripsi: Staf DITAHTI bertanggung jawab untuk mengelola surat menyurat dan administrasi lainnya

Bukti Dukungan: Testimoni dari staf DITAHTI yang mencerminkan keberhasilan dalam memperjuangkan hak-hak tahanan.

c. Masyarakat :

Deskripsi: Masyarakat memiliki peran kunci dalam mendukung perubahan positif dalam sistem peradilan pidana dan perlakuan terhadap tahanan.

Bukti Dukungan: Testimoni dari masyarakat yang menyambut baik dan mendukung langkah-langkah perubahan.

2. Diseminasi dan Publikasi Proyek Perubahan

A. Kegiatan Diseminasi Melalui Sosialisasi dan Launching:

✚ Sosialisasi Komunitas Lokal:

- Mengadakan pertemuan dengan komunitas lokal untuk memberikan pemahaman langsung tentang manfaat digitalisasi

dalam pengelolaan tahanan.

- Melibatkan dialog dua arah untuk mendengar masukan dan kekhawatiran masyarakat.

**✚ Peluncuran Resmi:**

- Acara peluncuran resmi dengan kehadiran pejabat tinggi, tokoh masyarakat, dan media.
- Penyampaian presentasi untuk menyoroti keunggulan sistem digitalisasi.
- Demonstrasi Langsung: Demonstrasi langsung tentang cara sistem digital ini beroperasi dan manfaatnya. Membuka kesempatan bagi media dan masyarakat untuk mencoba sendiri.
- Dokumentasi Acara: Merekam dan mendokumentasikan acara peluncuran untuk disebarakan melalui berbagai saluran media. Membuat video singkat yang menyoroti momen-momen kunci.

**B. Publikasi Proyek Perubahan**

**✚ Pembuatan Konten Berbentuk Infografis:**

- Desain infografis yang menarik dan informatif tentang konsep dan manfaat digitalisasi dalam pengelolaan tahanan.
- Menyoroti fitur-fitur utama dari sistem digital yang diimplementasikan dan cara kerjanya.

**✚ Video Presentasi:**

- Pembuatan video singkat yang menjelaskan langkah-langkah implementasi digitalisasi dalam pengelolaan tahanan.
- Wawancara dengan pihak terkait, seperti petugas kepolisian, narasumber ahli, dan pihak terkait lainnya.

**✚ Posting Rutin:**

- Mempublikasikan posting rutin tentang perkembangan proyek, manfaat digitalisasi, dan keberhasilan pencapaian tertentu.

- Mendorong partisipasi masyarakat dengan pertanyaan, jajak pendapat, dan konten interaktif lainnya.

### 3. Pemanfaatan Sumber Daya Organisasi

Proyek Perubahan ini sarat dengan muatan kolaboratif lintas sektor, karena melakukan Percepatan Penerapan pengelolaan Pengelolaan Tahanan berbasis Digitalisasi dalam mengoptimalkan kegiatan ini yang tentu melibatkan banyak pihak yang terkait. Beberapa peristiwa yang tidak terduga yang tidak dicantumkan didalam Jadwal Rencana Tahapan Strategis Rancangan Proyek Perubahan yang terjadi selama implementasi proyek perubahan, yaitu:

- a. Keterbatasan waktu dan padatnya agenda kegiatan stakeholder promoters, Tim Efektif harus bekerja keras menghubungi dan menyiapkan waktu yang tepat untuk melakukan penggalangan dukungan dan rapat pembahasan terkait proyek perubahan.
- b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia di internal tim efektif untuk membangun sistem informasi yang handal, maka Tim Efektif bersinergi dengan Tenaga IT eksternal agar tercapainya optimalisasi protipe tentunya dengan menyertakan SDM internal organisasi sebagai persiapan untuk alih/transfer pengetahuan.

Pelaksanaan proyek perubahan dirancang dengan optimalisasi sumber daya organisasi, dari sisi anggaran dan personil tim efektif dikondisikan melalui pemanfaatan kegiatan-kegiatan internal organisasi, hal ini didukung oleh kesiapan organisasi yang tugas dan fungsinya berkaitan dengan koordinasi lintas Organisasi Perangkat Daerah dan satker di lingkup Polda Sulawesi Tengah.

#### D. KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN

##### 1. Dukungan Mentor Keberlanjutan Proyek Perubahan

Dalam proyek ini, dukungan seorang mentor sebagai berikut:

- Akan Membantu dalam menyelaraskan proyek dengan visi dan misi Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.
- Akan Memberikan panduan teknis terkait pengembangan aplikasi dan infrastruktur pendukung.
- Akan membantu Memberikan wawasan dan solusi terhadap tantangan yang mungkin timbul selama proses implementasi.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap progres proyek dan memberikan umpan balik konstruktif.

## 2. Rencana Implementasi Jangka Menengah dan Panjang

Proyeksi keberlangsungan proyek perubahan tergambar dari capaian tahapan rencana strategis jangka pendek yang telah diuraikan Proyek Perubahan. Tindak Lanjut Kegiatan Jangka Menengah Capaian tahapan rencana strategis jangka pendek merupakan landasan untuk merealisasikan capaian tahapan rencana strategis jangka menengah, ditampilkan dalam tabel di bawah.

**Tabel 2.3 tahapan Jangka Menengah**

No	Tahan dan Kegiatan	Waktu Kegiatan	Hasil Output Kegiatan	Portofolio
1.	Pengembangan Aplikasi Menu dan Contain e Spirit			
	Konsolidasi menu yang dikembangkan	Jan 2024	Daftar Menu yang dikembangkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undangan</li> <li>• Daftar Hadir</li> </ul>
	Menyusun Konsep Pengembangan	Feb 2024	Tampilan Menu Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Notulen Kegiatan</li> </ul>
	Membuat Pengembangan Menu	Feb 2024		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto/Video</li> <li>• Kegiatan</li> <li>• Daftar menu yang dikembangkan</li> </ul>

2	Monitoring Keikutsertaan Pengembangan Kompetensi pada aplikasi e-spirit			
	Monitoring aplikasi e-spirit	Maret 2024	Terlaksananya Monitoring aplikasi e-spirit	Link kuesioner
	Menyusun Data administrasi Tahanan	Maret 2024	Tersusunnya Data administrasi Tahanan	Data administrasi tahanan
3.	Peningkatan Marketing e-spirit			
	Mengintesifkan penyebaran	April 2024	Tersebar nya Informasi e-spirit	Screenshoot informasi
	Merespon Progress Customer/ Followers	April 2024	Terespon nya Followers	Screenshoot respon
4	Penyusunan Buku Panduan e-spirit			
	Pendalaman Referesi	Mei 2024	Terkumpul nya Refrensi	Buku, Regulasi, e-book
	Menyusun Draft Panduan	Mei 2024	Tersedianya Draft Panduan	Daftar hadir, Notulen
	Presentasi internal draft Panduan	Mei 2024	Terlaksananya Presentasi	Matei Presentasi
	Membagikan Panduan	Mei 2024	Panduan terdistribusi	Tanda Terima Distribusi
5	Penerapan e-spirit di 2 Polres di Wilayah Hukum Provinsi Sulawesi Tengah			
	Mengkonsolidasi Pelaksanaan –e-spirit	Juni 2024	Terlaksananya konsolidasi	Daftar hadir, Notulen,

	dengan 2 TIM Efektif Tahti		Pelaksanaan –e-spirit dengan 2 TIM Efektif Tahti	dokumentasi
	Uji Coba Pelaksanaan	Juni 2024	Terlaksananya Uji Coba Pelaksanaan	Daftar hadir, Notulen, dokumentasi
	Membagikan Buku Panduan	Juni 2024	Terlaksananya Membagikan Buku Panduan	Tanda terima buku
	Menyelenggarakan Workshop penggunaan e-spirit	Juni 2024	Terlaksananya Workshop penggunaan e-spirit	Daftar hadir, Bahan sosialisasi dokumentasi
5.	Monitoring dan Evaluasi jangka Menengah	Juni 2024	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi jangka Menengah	Daftar perbaikan berkelanjutan

**Tabel 2.4 Pentahapan Jangka Panjang**

No	Tahan dan Kegiatan	Waktu Kegiatan	Hasil Output Kegiatan	Evidence
1.	Pengembangan Aplikasi Menu dan Contain e Spirit (pada Menu Data Tahanan dan Keamanan)			
	Konsolidasi menu yang dikembangkan	Juli 2024	Daftar Menu yang dikembangkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undangan</li> <li>• DaftarHadir</li> </ul>
	Menyusun Konsep Pengembangan aplikasi dan Contain Dara	Juli 2024	Tampilan Menu Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Notulen Kegiatan</li> <li>• Foto/Video</li> <li>• Kegiatan</li> </ul>

	Tahanan dan Keamanan			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar menu yang dikembangkan</li> </ul>
Peningkatan Marketing e-spirit				
	Mengintesifkan penyebaran	Agst 2024	Tersebar nya Informasi e-spirit	Screenshoot informasi
	Merespon Progress Customer/ Followers	Agst 2024	Terespon nya Followers	Screenshoot respon
Pelaksanaan Aplikasi e-spirit secara berkelanjutan di 11 Kabupaten di Wilayah Hukum				
	Konsolidasi aplikasi ke Kabupaten	Sept 2024	Terlaksananya Konsolidasi aplikasi ke Kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undangan</li> <li>• Daftar Hadir</li> <li>• Notulen Kegiatan</li> <li>• Foto/Video</li> <li>• Kegiatan</li> <li>• Daftar menu yang dikembangkan</li> </ul>
	Sosialisasi/ Uji Coba Aplikasi	Sept 2024	Terlaksananya Sosialisasi/ Uji Coba Aplikasi	Daftar hadir, Bahan sosialisasi dokumentasi
	Workshop penggunaan e- spirit	Okt 2024	Terlaksananya Workshop penggunaan e- spirit	Daftar hadir, Bahan workshop dokumentasi
Evaluasi Penerapan e-spirit				

Monitoring Kubutuhan e-spirit	Nov 2024	Terlaksananya Monitoring Kubutuhan e-spirit	Daftar perbaikan berkelanjutan
Menyusun Instrumen Monev	Nov 2024	Tesusun Instrumen Monev	Link instrument
Analisis hasil monev	Des 2024	Analisis monev	Laporan monev

### E. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar

Tabel 2.5  
Implementasi pengembangan kompetensi Tim dan Potensi Diri

No	Aktor	Jenis Pengembangan	Sasaran/Peserta Pengembangan Kompetensi	Waktu
1	Mentor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan coaching dan mentoring terkait Laporan Proyek perubahan</li> <li>Pengayaan kompetensi manajerial</li> <li>melalui pelatihan manajerial yang bersifat klasikal</li> </ul>	Plt.Dir Tahti	20 Sept 2023
2	Para Personel Tahti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilibatkan dalam forum dialog langsung, untuk mendapatkan pengalaman dalam berkolaborasi dan memanfaatkan jejaring dengan stakeholder</li> </ul>	Plt.Dir Tahti	21 Sept 2023

		internal		
3	Coach	Melakukan pengarahan terkait teknis pelaksanaan Proyek perubahan	Plt.Dir Tahti	Minggu 1 sept dan minggu ke 1 Nov 2023
4.	Plt. Dir Tahti	Melakukan Pembelajaran Mandiri melalui situs-situs internet tentang cara efektif membangun Aplikasi yang terintegrasi	Plt.Dir Tahti	20 Sept 2023

### 3. Pemanfaatan Mata Pelatihan Untuk implementasi Proyek Perubahan

Mata Pelatihan Pilihan yang relevan yang di pilih adalah pelatihan kepemimpinan digital talent. Manfaat Mata pelatihannya di uraikan sebagai berikut:

#### 1. Keterampilan Komunikasi:

Pelatihan kepemimpinan digital dapat lebih efektif dengan peningkatan keterampilan komunikasi. Keterampilan ini dapat diasah melalui pelatihan komunikasi interpersonal, komunikasi daring, dan presentasi.

#### 2. Teknologi Informasi dan Keamanan Cyber:

Dalam lingkungan digital, pengetahuan tentang teknologi informasi dan keamanan cyber sangat penting. Pelatihan ini akan membantu individu memahami ancaman keamanan digital dan cara melindungi informasi penting.

3. **Inovasi dan Kreativitas:**

Kepemimpinan digital sering membutuhkan inovasi dan kreativitas. Pelatihan ini dapat dikaitkan dengan program inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan kemampuan berpikir out-of-the-box.

4. **Manajemen Waktu dan Produktivitas:**

Individu yang memiliki peran kepemimpinan digital harus dapat mengelola waktu dengan efisien. Pelatihan dalam manajemen waktu dan produktivitas dapat membantu meningkatkan efisiensi individu.

5. **Manajemen Perubahan**

Kepemimpinan digital sering terkait dengan perubahan organisasional. Pelatihan manajemen perubahan dapat membantu individu memahami dan merespons perubahan dengan lebih baik.

6. **Analisis Data dan Keputusan Berbasis Data**

Dalam konteks digital, analisis data sangat penting. Pelatihan ini dapat terkait dengan pengembangan keterampilan analisis data dan pengambilan keputusan berbasis data.

7. **Pengembangan Tim**

Kepemimpinan digital melibatkan kerja sama tim yang efektif. Pelatihan pengembangan tim dapat membantu individu memahami dinamika kelompok dan cara memimpin tim secara efisien.

### **BAB III.**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan:**

Proyek perubahan Strategi Pengelolaan Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dengan membangun smartsystem terintegrasi e-spirit memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan tahanan. Digitalisasi melalui penggunaan smartsystem dapat membantu meminimalkan risiko human error, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan memberikan data yang akurat dan real-time. Dengan e-spirit, Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dapat mengintegrasikan berbagai aspek pengelolaan tahanan, mulai dari penerimaan hingga pembebasan, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang status dan kondisi tahanan. Sistem ini juga dapat mendukung pelacakan perkembangan hukum, kesehatan, dan kebutuhan khusus tahanan secara efektif.

#### **B. SARAN**

1. Smartsystem e-spirit yang dibangun memiliki antarmuka pengguna yang sederhana dan mudah digunakan oleh petugas kepolisian. Pelatihan reguler untuk pengguna sistem perlu diberikan untuk memastikan pemahaman penuh tentang fungsionalitas dan manfaat sistem.
2. Penting untuk mengutamakan keamanan data tahanan dan informasi lainnya. Terapkan standar keamanan tinggi dan gunakan enkripsi data untuk melindungi informasi yang sensitif. Selain itu, atur tingkat akses yang berbeda untuk memastikan hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses data tertentu.

3. Smartsystem dapat terintegrasi dengan sistem-sistem yang sudah ada di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Hal ini dapat mencakup integrasi dengan sistem keamanan, sistem peradilan, dan sistem lainnya yang berperan dalam manajemen tahanan.
4. Terus mensosialisasikan proyek ini secara menyeluruh dan berikan pelatihan intensif kepada semua petugas yang akan menggunakan sistem. Pastikan bahwa staf memahami manfaat dan tujuan dari perubahan strategi pengelolaan tahanan berbasis digitalisasi ini.
5. Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja sistem dan dapatkan umpan balik dari pengguna. Perbaiki dan tingkatkan smartsystem secara terus-menerus sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna.

Dengan implementasi yang hati-hati dan pemantauan yang cermat, proyek ini memiliki potensi untuk mengubah paradigma pengelolaan tahanan menjadi lebih efisien, adil, dan transparan di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

# LAMPIRAN PROYEK PERUBAHAN



## MEMBANGUN KOMITMEN (PENYAMAAN PERSEPSI KONSOLIDASI DAN PENGKONDISIAN INTERNAL ORGANISASI)

Membangun Komitmen (Penyamaan persepsi Konsolidasi dan Pengkondisian internal organisasi) Dalam tahapan persiapan ini beberapa aktivitas/ kegiatan yang dilakukan antara lain membangun komitmen dengan pertemuan yang intensif dengan seluruh jajaran Ditahti Polda Sulteng.



**PENYAMAAN PERSEPSI  
DALAM PELAKSANAAN  
PROYEK PERUBAHAN**



**KONSOLIDASI DAN  
PENGKONDISIAN INTERNAL  
ORGANISASI DI DIREKTORAT  
TAHANAN DAN BARANG BUKTI**

OUTPUT:

**PAPARAN E SPIRIT  
(TERLAMPIR)**

**20 SEPTEMBER 2022  
10 AM - 2 PM**

TRUANG RAPAT DITAHTI



- PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF GAMBAR 1:



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI



SURAT PERINTAH  
Nomor: Sprin/48/X/HUK.6.6./2023

Pertimbangan: bahwa dalam rangka untuk pelaksanaan kepentingan dinas Kepolisian, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

- Dasar :
1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
  3. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Nomor: Sprin/1086/VII/DIK.2.5./2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023

DIPERINTAHKAN

- Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP DAN JABATAN SEBAGAIMANA YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.
- Untuk :
1. di samping melaksanakan tugas dan tanggungjawab sehari-hari, ditunjuk sebagai panitia Tim Efektif guna menyusun Implementasi Proyek Perubahan peserta PKN II Angkatan XXVIII Tahun 2023 atas nama AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H., dengan judul Strategi Pengelolaan Tahanan Berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Propinsi Sulawesi Tengah (e-Spirit);
  2. surat perintah ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai dengan selesai;
  3. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh tanggung jawab.

Selesai .....

2 SURAT PERINTAH DIRTAHTI POLDA SULTENG  
NOMOR : SPRIN/48/X/HUM.6.6./2023  
TANGGAL: 2 OKTOBER 2023

Selesai.

Dikeluarkan di: Palu

Pada tanggal : 2 Oktober 2023

Pt. DIREKTOR TAHTI POLDA SULAWESI TENGAH



MOHAMAD TAUFIK, S.H.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71120468

Tembusan:

1. Kapolda Sulteng.
2. Irwasda Poldasulteng.
3. Kabidpropam Poldasulteng.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

LAMPIRAN SPRIN DIRTAHTI POLDA SULTENG  
NOMOR : SPRIN/48/X/HUM.6.6/2023  
TANGGAL: 2 OKTOBER 2023

DAFTAR NAMA-NAMA PERSONIL TIM EFEKTIF  
PENGELOLAAN TAHANAN BERBASIS DIGITALISASI

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	KET
1	MOHAMAD TAUFIK, S.H.	AKBP / 71120468	PLT. DIRTAHTI	
2	JUMRAN	AIPTU / 78030710	PS. KAURKEU	
3	JUSRIADI	AIPTU / 80120019	PS. KANIT SIWATTAH	
4	ARIANTO, S.H.	AIPDA / 85120122	PS. KAURREN	
5	ERWIN, S.T.	BRIPKA / 87070787	PS. KAURMINTU	
6	SURYADI	AIPDA / 84010620	BAMIN SIJAGATAH	
7	DEVI ALIFAH R.	BRIPTU / 94050955	BA URMINTU	
8	YUMAN MAHARANI	BRIPTU / 96080187	BA URMINTU	

Palu, 2 Oktober 2023.



PLT. DIREKTUR DIRTAHTI POLDA SULAWESI TENGAH

MOHAMAD TAUFIK, S.H.  
KORWILKOMBISARIS BESAR POLISI NRP 71120468

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 59/X/OTL.3.3./2023/Dittahti

Kepada: Yth. Personil Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda  
Sulteng

Dari : Direktur Tahanan dan Barang Bukti Polda Sulteng

Hal : Rapat Panitia Tim Efektif Pengelolaan Tahanan Berbasis  
Digitalisasi.

1. Rujukan:
  - a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  - b. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
  - c. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Nomor: Sprin/1086/VII/DIK.2.5./2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, mohon kiranya personel Dittahti Polda Sulteng menghadiri Undangan tersebut yang akan dilaksanakan:
  - a. Hari/Tanggal : Selasa / 3 Oktober 2023
  - b. Waktu : 09.00 Wita s/d selesai
  - c. Tempat : Ruang Rapat Dittahti Polda Sulteng
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Palu, 3 Oktober 2023

Plt. DIREKTUR TAHTI POLDA SULAWESI TENGAH



MOHAMAD TAUFIK, S.H.  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71120468

Tembusan:

1. Kapolda Sulteng.
2. Irwasda Polda Sulteng.
3. Kabid Propam Polda Sulteng.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

**NOTULEN / LAPORAN HASIL RAPAT TIM EFEKTIF DALAM RANGKA  
MENDUKUNG TERCAPAINYA PROYEK PERUBAHAN YANG DIBUAT OLEH  
PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TKT II ANGKATAN  
XXVIII TAHUN 2023 A.N. MOHAMAD TAUFIK, S.H. NRP 71120468**

**I. DASAR**

1. Undang-undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
3. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Nomor: Sprin/1086/VII/DIK.2.5./2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.

**II. PELAKSANAAN RAPAT**

1. Hari/ tanggal : Selasa / 3 Oktober 2023
2. Pukul : 09.00 Wita
3. Tempat : Ruang Rapat Dirtahti Polda Sulteng
4. Maksud tujuan : Pembentukan Tim Efektif dan Rencana Kerja terkait Pengelolaan Tahanan Berbasis Digitalisasi

**III. PESERTA RAPAT**

1. Pimpinan Rapat : KABID TIK POLDA SULTENG
2. Peserta Rapat : Personil Direktorat Narkoba Polda Sulteng
3. Pemapar : AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H.
4. Materi rapat : Pembentukan Tim Efektif

**IV. SARAN-SARAN/PENDAPAT/REKOMENDASI PESERTA RAPAT**

- A. AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H. (PROJECT LEADER) PEMAPAR:
- a. Terbangunnya smart System Pengamanan, Rehabilitasi dan Reintegrasi Tahanan melalui (Aplikasi e-spirit Polda Sulteng);
  - b. Tersedianya CCTV yang terintegrasi dengan Sistem Kinerja Dittahti;
  - c. Tersedianya Layanan Konseling Online bagi Tahanan;

- d. Tersedianya Media Edukasi Keterampilan Dasar Penjualan Online bagi Tahanan.
- B. TRIYONO (KOORDINATOR TIM):
- a. Yang dipaparkan project Leader dapat diterima;
  - b. Sebab saat ini sangat dibutuhkan Proper ini sebagai salah satu Media Digitalisasi menuju 5.0;
  - c. Dibutuhkan seksi-seksi dalam mendukung tim Efektif;
  - d. Agar laporan kegiatan seksi-seksi segera dilaporkan kepada Sekretaris dilengkapi dengan foto atau video.
- C. IPDA MEI HARIYANTO (Seksi Marketing)
- a. Bahwa Proper ini akan di Implementasikan ke Satuan Jajaran Polda Sulteng;
  - b. Dalam Pengimplementasian Proper ini dibutuhkan sosialisasi Supervisi maupun melalui sarana Media Sosial seperti Whatsapp, Tiktok, Youtube dll.
- D. IPDA AHMAT CORIDJI (Seksi Materi):
- Materi yang disajikan ditentukan dulu arah maksud dan tujuan agar lebih focus terhadap Proyek Perubahan ini.
- E. IPTU YUSUF, S.Pdi. (Seksi Dokumentasi)
- a. Setiap kegiatan yang terkait dengan Proyek Perubahan ini harus di Dokumentasikan baik berupa foto maupun video untuk dijadikan Evidence
  - b. Kehadiran seksi dokumentasi harus melekat di setiap kegiatan Project Leader.
  - c. Dibutuhkan alat dokumentasi berupa foto, video/ audio Recorder
  - d. Setiap hasil dokumentasi diserahkan kepada Sekretaris
- F. IPDA SUGIYARNO (Seksi Sarana Prasarana)
- a. Akan menyiapkan sarana prasarana setiap kegiatan yang berkaitan dengan Proyek Perubahan ini.
  - b. Sebagai langkah awal maka akan disiapkan rencana kebutuhan yang akan disampaikan kepada Koordinator Tim,
  - c. Penunjukan anggota guna mempermudah dan mempercepat pengadaan.

## V. KESIMPULAN

Guna mendukung tercapainya Proyek Perubahan yang dibuat oleh peserta PKN II Angkatan XXVIII Tahun 2023 atas nama AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H. sebagai Project Leader dibutuhkan Tim Efektif yang merupakan tim Penggerak Utama yang akan mewujudkan Strategi Pengelolaan Tahanan Berbasis Digitalisasi, sehingga dapat selesai sesuai target yang telah ditentukan.

Selanjutnya untuk mencapai target tersebut dibutuhkan Seksi-seksi pendukung lain yang terdiri dari Personel baik anggota internal Direktorat Tahanan dan Barang bukti tempat berdinas Project Leader maupun diluar Direktorat.

Sebagai evidence hasil kegiatan, dilampirkan foto-foto selama kegiatan.

## V. PENUTUP.

Demikian notulen/laporan hasil rapat Tim Efektif ini dibuat sebagai bahan pertimbangan Pimpinan dalam mengambil kebijakan guna tercapainya Proyek Perubahan yang dibuat oleh peserta PKN II Angkatan XXVIII Tahun 2023 atas nama AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H.



Mengetahui

PIMPINAN RAPAT  
CO-MENTOR

Drs. SULIONO

KOMBES POL NRP 68100540

Palu, Oktober 2023

YANG MEMBUAT LAPORAN  
PROJECT LEADER

MOHAMAD TAUFIK, S.H.

AKBP NRP 71120468



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

DAFTAR HADIR PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF  
PALU, OKTOBER 2023

NO	NAMA	PANGKAT / NRP	JABATAN	TANDA TANGAN
1	MOH. TAUFIK	AKBP	Plt. Dirtaht	
2	TIYUDAD	AKP	KASUBAG REKAMIN	
3	JUMRAN	AIPTU	KA URKEU	
4	JUFRIANI	AIPTU	Ps. KASIT SIWAPATI	
5	SURYADI	AIPDA	BAMIN SIJAGADH	
6	Devi alifah.R	BRIPTU	BA SUBBAGREKMIN	
7	YUMAN MAHARANI	BRIPTU	BA SUBBAGREKMIN	
8	ERWIN	BSPYKA	PS. KAUPEMINTU	
9	Dwi Adi	AIPRU	BA KAWALTAH	
10	ARLATYTO	AIPDA	PS. KAUREM	
11	HASRUDIN	BRIEPO	BA SIHARTAH	

Plt. DIREKTUR TAHTI POLDA SULAWESI TENGAH

MOHAMAD TAUFIK, S.H.  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71120468

- **MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PENGAMANAN, REHABILITASI DAN REINTEGRASI TAHANAN:**

**MEMBANGUN APLIKASI E-SPIRIT**



**RAPAT BERSAMA TIM IT  
PEMBAHASAN DESIGN  
E SPIRIT**



**RAPAT BERSAMA TIM IT  
PEMBAHASAN PENGINTUPAN  
DATA DAN DOKUMENTASI**



**TAMPILAN INTERFACE E-SPIRIT**

Waktu : 27 September s.d. 27 Oktober 2023

Output : <https://e-spiritpoldasulteng.com/>

Evidence : Dokumentasi kegiatan dan screenshot aplikasi yang sudah dapat digunakan

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI



SURAT PERINTAH  
Nomor: Sprin/49/X/HUK.6.6./2023

Pertimbangan: bahwa dalam rangka untuk pelaksanaan kepentingan dinas Kepolisian, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

- Dasar : 1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
3. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Nomor: Sprin/1086/VII/DIK.2.5./2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP DAN JABATAN SEBAGAIMANA YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

- Untuk : 1. di samping melaksanakan tugas dan tanggungjawab sehari-hari, ditunjuk sebagai Operator Program Aplikasi E-Spirit Proyek Perubahan peserta PKN II Angkatan XXVIII Tahun 2023 atas nama AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H., dengan judul Strategi Pengelolaan Tahanan Berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Propinsi Sulawesi Tengah (e-Spirit);
2. surat perintah ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai dengan selesai;
3. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh tanggung jawab.

Selesai .....

2 SURAT PERINTAH DIRTAHTI POLDA SULTENG  
NOMOR : SPRIN/49/X/HUM.6.6/2023  
TANGGAL: 11 OKTOBER 2023

Selesai.

Dikeluarkan di: Palu

Pada tanggal : 11 Oktober 2023

Plt. DIREKTOR TAHTI POLDA SULAWESI TENGAH



MOHAMAD TAUFIK, S.H.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71120468

Tembusan:

1. Kapolda Sulteng.
2. Irwasda Polda Sulteng.
3. Kabidpropam Polda Sulteng.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

LAMPIRAN SPRIN DIRTAHTI POLDA SULTENG  
NOMOR : SPRIN/49/X/HUM.6.6./2023  
TANGGAL: 11 OKTOBER 2023

DAFTAR OPERATOR PROGRAM APLIKASI E-SPIRIT

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	KET
1	MOHAMAD TAUFIK, S.H.	AKBP / 71120468	PLT. DIRTAHTI	
2	TRİYONO	AKP / 68080565	KASUBBAGRENMIN	
3	ARIANTO, S.H.	AIPDA / 85120122	PS. KAURREN	
4	RUDY HARTONO	BRIPKA / 87080978	BA SIWATTAH	
5	HASRUDDIN	BRIGADIR / 89110515	BA SIHARTAH	
6	ZULKARNAIN	BRIGADIR / 90050267	BAMIN SIJAGATAH	
7	DEVI ALIFAH R.	BRIPTU / 94050955	BA URMINTU	

Palu, 11 Oktober 2023



PI. DIREKTUR DIRTAHTI POLDA SULAWESI TENGAH

MOHAMAD TAUFIK, S.H.  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71120468

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 65/X/OTL.3.3./2023/Dittahti

Kepada: Yth. Personil Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda  
Sulteng

Dari : Direktur Tahanan dan Barang Bukti Polda Sulteng

Hal : Rapat Tim Efektif dengan Tenaga IT.

1. Rujukan:
  - a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  - b. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemandangan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
  - c. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Nomor: Sprin/1086/VII/DIK.2.5./2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, mohon kiranya personel Dittahti Polda Sulteng menghadiri Undangan tersebut yang akan dilaksanakan:
  - a. Hari/Tanggal : Selasa / 10 Oktober 2023
  - b. Waktu : 09.30 Wita s/d selesai
  - c. Tempat : Ruang Rapat Dittahti Polda Sulteng
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Palu, 10 Oktober 2023

Plt. DIREKTUR TAHTI POLDA SULAWESI TENGAH



MOHAMAD TAUFIK, S.H.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71120468

Tembusan:

1. Kapolda Sulteng.
2. Irwasda Polda Sulteng.
3. Kabid Propam Polda Sulteng.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

**NOTULEN / LAPORAN HASIL RAPAT TIM EFEKTIF DENGAN TENAGA IT  
DALAM RANGKA MENDUKUNG TERCAPAINYA PROYEK PERUBAHAN  
YANG DIBUAT OLEH PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL  
(PKN) TKT II ANGGARAN XXVIII TAHUN 2023 A.N. MOHAMAD TAUFIK, S.H.  
NRP 71120468**

**I. DASAR**

1. Undang-undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
3. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Nomor: Sprin/1086/VII/DIK.2.5./2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.

**II. PELAKSANAAN RAPAT**

1. Hari/ tanggal : Selasa / 10 Oktober 2023
2. Pukul : 09.30 Wita
3. Tempat : Ruang Rapat Dirtahti Polda Sulteng
4. Maksud tujuan : Membangun Sistem Informasi Pengamanan, Rehabilitasi, Reintegrasi Tahanan (E-Spirit Tahanan)

**III. PESERTA RAPAT**

1. Pimpinan Rapat : DIRTAHTI POLDA SULTENG
2. Peserta Rapat : Personil Dittahti Polda Sulteng dan Tim Tenaga IT
3. Pemapar : Tim Tenaga IT
4. Materi rapat : Rencana Pembuatan Sistem (E-Spirit Tahanan)

**IV. SARAN-SARAN/PENDAPAT/REKOMENDASI PESERTA RAPAT**

A. Tim Tenaga IT (PEMAPAR):

Membangun Sistem Informasi Pengamanan, Rehabilitasi dan Reintegrasi Tahanan melalui (Aplikasi e-spirit Polda Sulteng);

- B. AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H. (PROJECT LEADER):
- a. Memimpin rapat dengan tenaga IT menyampaikan gagasan Proyek perubahan;
  - b. Memberikan intruksi untuk mendesign proyek perubahan sesuai gagasan;
  - c. Memberikan penegasan untuk memprogram SDM E-Spirit;
  - d. Memimpin kegiatan uji coba Aplikasi.

**V. KESIMPULAN**

Guna mendukung tercapainya Proyek Perubahan yang dibuat oleh peserta PKN II Angkatan XXVIII Tahun 2023 atas nama AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H. sebagai Project Leader dibutuhkan Strategi Inovatif untuk mewujudkan Strategi Pengelolaan Tahanan Berbasis Digitalisasi, sehingga dapat selesai sesuai target yang telah ditentukan.

Sebagai evidence hasil kegiatan, dilampirkan foto-foto selama kegiatan.

**V. PENUTUP.**

Demikian notulen/laporan hasil rapat Tim Efektif ini dibuat sebagai bahan pertimbangan Pimpinan dalam mengambil kebijakan guna tercapainya Proyek Perubahan yang dibuat oleh peserta PKN II Angkatan XXVIII Tahun 2023 atas nama AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H.

Mengetahui

Palu, Oktober 2023

PIMPINAN RAPAT  
PROJEK LEADER



MOHAMAD TAUFIK, S.H.  
AKBP NRP 71120468

**LAMPIRAN DOKUMENTASI**

**PELAKSANAAN RAPAT TIM EFEKTIF DAN TENAGA IT DALAM RANGKA MENDUKUNG  
TERCAPAINYA PROYEK PERUBAHAN YANG DIBUAT OLEH PESERTA PKN TK II ANGKATAN  
XXVIII TAHUN 2023 AN. AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H. NRP 71120468**





KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

DAFTAR HADIR TIM EFEKTIF DENGAN TIM IT (1)  
PALU, OKTOBER 2023

NO	NAMA	PANGKAT / NRP	JABATAN	TANDA TANGAN
1	MOH. DWIPIK	AKBP.	Plt. Dirktah ti	
2	TRI YONO	AKP	KASUBAG BEMAS XI.	
3	JUMKAM	AIPU	KA URKEM	
4	ZULKARNAIN	BRIGPOL	BAMIN SUAGATAH	
5	DEVI ALIFAH-R	BRIPU	BA SUBBAGRENMIN	
6	YUMAN MAHARANI	BRIPU	BA SUBBAGRENMIN	
7	ERWIN	BRIPKA	PS. KAMP MINSU	
8	DEVI ALI	AKTU	BA KAWALTAH	
9	HASRUDDIN	BRIGPA	BA SIHARTAH	
10	ARIANTO	AIPDA	PS. KAUREM	

Pit. DIREKTUR TAHTI POLDA SULAWESI TENGAH



MOHAMAD TAUFIK, S.H.  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71120468

- **MENYIAPKAN CCTV YANG TERINTEGRASI DALAM SISTEM KINERJA DITTAHTI:**

1. Mengintegrasikan Data CCTV Melalui e- Spirit



RAPAT BERSAMA TIMIT  
PEMBAHASAN DATA CCTV KE E-  
SPIRIT



TERINTEGRASINYA DATA CCTV KE  
E-SPIRIT

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 67/X/OTL.3.3./2023/Dittahti

Kepada: Yth. Personil Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Sulteng

Dari : Direktur Tahanan dan Barang Bukti Polda Sulteng

Hal : Rapat Tim Efektif dengan Tenaga IT.

1. Rujukan:

- a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- b. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
- c. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Nomor: Sprin/1086/VII/DIK.2.5./2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, mohon kiranya personel Dittahti Polda Sulteng menghadiri Undangan tersebut yang akan dilaksanakan:

- a. Hari/Tanggal : Jumat / 13 Oktober 2023
- b. Waktu : 09.00 Wita s/d selesai
- c. Tempat : Ruang Rapat Dittahti Polda Sulteng

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Palu, 12 Oktober 2023

Plt. DIREKTUR TAHTI POLDA SULAWESI TENGAH



MOHAMAD TAUFIK, S.H.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71120468

Tembusan:

1. Kapolda Sulteng.
2. Irwasda Polda Sulteng.
3. Kabid Propam Polda Sulteng.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

**NOTULEN / LAPORAN HASIL RAPAT TIM EFEKTIF DENGAN TENAGA IT DALAM RANGKA MENINTEGRASIKAN CCTV DENGAN SISTEM DALAM Mendukung TERCAPAINYA PROYEK PERUBAHAN YANG DIBUAT OLEH PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TKT II ANGGKATAN XXVIII TAHUN 2023 A.N. MOHAMAD TAUFIK, S.H. NRP 71120468**

**I. DASAR**

1. Undang-undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
3. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Nomor: Sprin/1086/VII/DIK.2.5./2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.

**II. PELAKSANAAN RAPAT**

1. Hari/ tanggal : Jumat / 13 Oktober 2023
2. Pukul : 09.00 Wita
3. Tempat : Ruang Rapat Dirtahti Polda Sulteng
4. Maksud tujuan : Mengintegrasikan CCTV dengan system dalam Membangun Sistem Informasi Pengamanan, Rehabilitasi, Reintegrasi Tahanan (E-Spirit Tahanan)

**III. PESERTA RAPAT**

1. Pimpinan Rapat : DIRTAHTI POLDA SULTENG
2. Peserta Rapat : Personil Dittahti Polda Sulteng dan Tim Tenaga IT
3. Pemapar : Tim Tenaga IT
4. Materi rapat : Integrasi CCTV dengan Sistem (E-Spirit Tahanan)

**IV. SARAN-SARAN/PENDAPAT/REKOMENDASI PESERTA RAPAT**

**A. Tim Tenaga IT (PEMAPAR):**

Dalam rangka mengintegrasikan CCTV dalam Sistem dalam Membangun Sistem Informasi Pengamanan, Rehabilitasi dan Reintegrasi Tahanan melalui (Aplikasi e-spirit Polda Sulteng);

B. AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H. (PROJECT LEADER):

- a. Memimpin rapat dengan tenaga IT;
- b. Menyampaikan gagasan tambahan dalam Proyek Perubahan;
- c. Memberikan intruksi dalam mengintegrasikan CCTV dalam Sistem;
- d. Memberikan penegasan untuk memprogram E-Spirit.

#### V. KESIMPULAN

Guna mendukung tercapainya Proyek Perubahan yang dibuat oleh peserta PKN II Angkatan XXVIII Tahun 2023 atas nama AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H. sebagai Project Leader dibutuhkan Strategi Inovatif untuk mewujudkan Strategi Pengelolaan Tahanan Berbasis Digitalisasi sehingga dapat selesai sesuai target yang telah ditentukan.

Sebagai evidence hasil kegiatan dilampirkan foto – foto selama kegiatan.

#### VI. PENUTUP

Demikian notulen/laporan hasil rapat Tim Efektif dengan Tim Tenaga IT dibuat sebagai bahan pertimbangan pimpinan dalam mengambil kebijakan guna tercapainya Proyek Perubahan yang dibuat oleh peserta PKN II Angkatan XXVIII Tahun 2023 atas nama AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H.

Palu, Oktober 2023











PIMPINAN RAPAT  
PROJEK LEADER



MOHAMAD TAUFIK, S.H.  
AKBP NRP 71120468

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

DAFTAR HADIR TIM EFEKTIF DENGAN TIM IT ( II )  
PALU, OKTOBER 2023

NO	NAMA	PANGKAT / NRP	JABATAN	TANDA TANGAN
1	MOH. TZUFIK	AKBP	Plt. DirTahti	
2	TRIYONO	AKP	KASUBAGREHMIN	
3	ARIANTO	APDA	PS. KAUPREN	
4	JUMRAN	APTU	Ka URKEM	
5	MORINDA	APTU	Plt. Kasit Surat	
6	DEWI ALFAH.R	BRIPTU	BA SUBBAGREHMIN	
7	YUMAN MAHARANI	BRIPTU	BA SUBBAGREN MIN	
8	ERWIN	BIRANKA	PS. KAWALTAH	
9	DWI ADI	AIPDA	BA. KAWALTAH	
10	HASRUDIN	BELOPOL	BA. SIHARTAN	

Plt. DIREKTUR TAHTI POLDA SULAWESI TENGAH



MOHAMAD TAUFIK, S.H.  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71120468



Rapat Time Efektif pengintegrasian data keamanan



Terintegrasinya Data CCTV

- **MENYIAPKAN LAYANAN KESEHATAN DAN OLAHRAGA BAGI TAHANAN:**



Evidence screen shoot Aplikasi yang sudah terintegrasi

E-SPIRIT POLDA Sulteng			
Beranda Pengamanan Tahanan Perawatan Pengaturan			
Data Olah Raga		Tambah Data	
Nomor Deskripsi		Tanggal Jadwal File	Tindakan
1		2023-11-27	EDIT DEL
Olah Raga Tahanan		File : Tidak ada file yang di upload	



Kegiatan Olahraga tahanan

Data Kesehatan [+ Tambah Data](#)

Nomor Deskripsi	Tanggal Jadwal File	Tindakan
2 Pemeriksaan Kesehatan Tahanan	2023-11-27 File : Tidak ada file yang di upload	<a href="#">EDIT</a> <a href="#">DEL</a>
1 Memeriksa Kesehatan tahanan	2023-11-20 File : Tidak ada file yang di upload	<a href="#">EDIT</a> <a href="#">DEL</a>



Pemeriksaan Kesehatan rutin bagi Tahanan

• MENYIAPKAN LAYANAN KONSELING ONLINE BAGI TAHANAN:

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 65/XI/OTL.1.2.2./2023/Dittahti

Kepada: Yth. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Polda Sulteng  
u.p. Kepala Bagian Psikologi Biro SDM Polda Sulteng

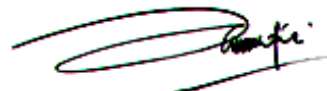
Dari : Direktur Tahanan dan Barang Bukti Polda Sulteng

Hal : Undangan.

1. Rujukan:
  - a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  - a. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
  - b. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Nomor: Sprin/1086/VII/DIK.2.5./2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dikirimkan kepada Ka untuk Konseling kepada Tahanan yang ada di Rutan Dittahti Polda Sulteng, yang rencana akan dilaksanakan:
  - a. Hari/Tanggal : Rabu / 25 Oktober 2023
  - b. Waktu : 09.00 Wita s/d selesai
  - c. Tempat : Ruang Tahanan Umum Dittahti Polda Sulteng
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Palu, 24 Oktober 2023

Plt. DIREKTUR TAHTI POLDA SULAWESI TENGAH



MOHAMAD TAUFIK, S.H.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71120468

Tembusan:

1. Kapolda Sulteng.
2. Irwasda Polda Sulteng.















Data Binro		Tambah Data		Ketik dan tekan enter mencari data...	
Nomor Deskripsi	Tanggal Jadwal File	Tindakan		⚙️	
1	2023-11-09	EDIT DEL			
Pemberian Binro Kepada Tahanan	File : Tidak ada file yang di upload				

Data Konseling		Tambah Data		Ketik dan tekan enter mencari data...	
Nomor Deskripsi	Tanggal Jadwal File	Tindakan		⚙️	
1	2023-10-09	EDIT DEL			
Pemberian Konseling Kepada Tahanan	File : Tidak ada file yang di upload				

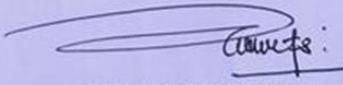
Data Konsultasi		Tambah Data		Ketik dan tekan enter mencari data...			
Nomor Nama Tahanan	Kategori	Judul	Deskripsi	Jadwal	File	Tindakan	⚙️
1	konseling	kesehatan mental	tidak ada	2023-10-28	File : kosong	EDIT DEL	
faisal							

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
 DAERAH SULAWESI TENGAH  
 DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

DAFTAR HADIR TIM EFEKTIF DENGAN BAG SPIKOLOGI BIRO SDM POLDA SULTENG  
 PALU, OKTOBER 2023

NO	NAMA	PANGKAT / NRP	JABATAN	TANDA TANGAN
1	MOH. RIUFIK	AKBIP	Plt. Dirtahti	
2	TRIYONO	AKP	KASUBAG IZAMIN	
3	JUMRAN	AIPU	KAURKEL	
4	URRINI	APU	A. KARYA SURTAHA	
5	HASRUDIN	BRIGPOL	BA SIHARTAH	
6	ZULKARNAIN	BRIGADIR	BAMIN SIJAGATAH	
7	DEVI ALIFAH.R	BRIPU	BA SUBBAGREHIMIN	
8	YUMAN MAHARANI	BRIPU	BA SUBBAGRENMIN	
9	ERANU	BRIPKA	PS. KAUPMINTU	
10	DWI ARI	AIPU	BR. KAWALTAH	
11	ARIANTO	AIPDA	PS. KAUPREN	
12	SURYADI	AIPDA	BAMIN PAMTAH	
13	RUDI HARTONO	BRIPKA	BA SIWATAH	
14	JEIN HANO	BRIPU	BA SPIKOLOGI	

Plt. DIREKTUR TAHTI POLDA SULAWESI TENGAH

  
 MOHAMAD TAUFIK, S.H.  
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71120468



Kegiatan Konseling bagi tahanan



Kegiatan Bimbingan Rohani bagi tahanan Muslim



Kegiatan Bimbingan Rohani bagi tahanan Nasrani

- **PENERBITAN SURAT KEPUTUSAN KAPOLDA TENTANG STRATEGI DALAM PENGAMANAN, REHABILITASI, DAN REINTEGRASI TAHANAN BERBASIS DIGITALISASI DI KEPOLISIAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH:**

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 70/X/OTL.3.3./2023/Dittahti

Kepada: Yth. Personil Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Sulteng  
Dari : Direktur Tahanan dan Barang Bukti Polda Sulteng  
Hal : Rapat Tim Efektif dalam menyusun Kep Kapolda Sulteng tentang Project Perubahan.

1. Rujukan:
  - a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  - b. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
  - c. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Nomor: Sprin/1086/VII/DIK.2.5./2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, mohon kiranya personel Dittahti Polda Sulteng menghadiri Undangan tersebut yang akan dilaksanakan:
  - a. Hari/Tanggal : Selasa / 25 Oktober 2023
  - b. Waktu : 09.00 Wita s/d selesai
  - c. Tempat : Ruang Rapat Dittahti Polda Sulteng
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Palu, 24 Oktober 2023

Pit. DIREKTUR TAHTI POLDA SULAWESI TENGAH



MOHAMAD TAUFIK, S.H.  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71120468

Tembusan:

1. Kapolda Sulteng.
2. Irwasda Polda Sulteng.
3. Kabid Propam Polda Sulteng.

**KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI**

**NOTULEN / LAPORAN HASIL RAPAT TIM EFEKTIF DALAM RANGKA MENYUSUN  
KEPUTUSAN KAPOLDA SULTENG TENTANG PROJECT PERUBAHAN YANG  
YANG DIBUAT OLEH PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN)  
TKT II ANGKATAN XXVIII TAHUN 2023 A.N. MOHAMAD TAUFIK, S.H. NRP  
71120468**

**I. DASAR**

1. Undang-undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
3. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Nomor: Sprin/1086/VII/DIK.2.5./2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.

**II. PELAKSANAAN RAPAT**

1. Hari/ tanggal : Selasa / 24 Oktober 2023
2. Pukul : 09.00 Wita
3. Tempat : Ruang Rapat Dirtahti Polda Sulteng
4. Maksud tujuan : Dalam menyusun penerbitan Keputusan Kapolda Sulteng tentang Sistem Informasi Pengamanan, Rehabilitasi, Reintegrasi Tahanan (E-Spirit Tahanan)

**III. PESERTA RAPAT**

1. Pimpinan Rapat : DIRTAHTI POLDA SULTENG
2. Peserta Rapat : Personil Dittahti Polda Sulteng
3. Pemapar : Project Leader
4. Materi rapat : Penyusunan Penerbitan Keputusan Kapolda Sulteng

**IV. SARAN-SARAN/PENDAPAT/REKOMENDASI PESERTA RAPAT**

AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H. (PROJECT LEADER):

- a. Memimpin rapat dengan Tim Efektif;
- b. Menyampaikan gagasan tambahan dalam Proyek Perubahan;

- c. Memberikan intruksi;
- d. Memberikan penegasan untuk penerbitan Keputusan Kapolda Sulteng tentang Project E-Spirit.

## V. KESIMPULAN

Guna mendukung tercapainya Proyek Perubahan yang dibuat oleh peserta PKN II Angkatan XXVIII Tahun 2023 atas nama AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H. sebagai Project Leader dibutuhkan Strategi Inovatif untuk mewujudkan Strategi Pengelolaan Tahanan Berbasis Digitalisasi sehingga dapat selesai sesuai target yang telah ditentukan.

Sebagai evidence hasil kegiatan dilampirkan foto – foto selama kegiatan.

## VI. PENUTUP

Demikian notulen/laporan hasil rapat Tim Efektif dengan Tim Tenaga IT dibuat sebagai bahan pertimbangan pimpinan dalam mengambil kebijakan guna tercapainya Proyek Perubahan yang dibuat oleh peserta PKN II Angkatan XXVIII Tahun 2023 atas nama AKBP MOHAMAD TAUFIK, S.H.

Palu, Oktober 2023

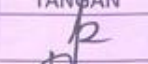
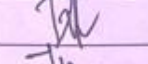

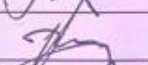

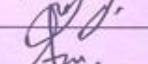
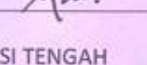
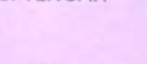
PIMPINAN RAPAT  
PROJEK LEADER



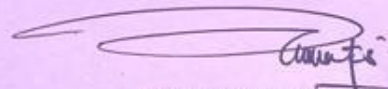
MOHAMAD TAUFIK, S.H.  
AKBP NRP 71120468

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH  
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

DAFTAR HADIR TIM EFEKTIF DALAM PENYUSUNAN KEP KAPOLDA SULTENG  
PALU, OKTOBER 2023

NO	NAMA	PANGKAT / NRP	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Mat. Taufik	Aleby.	Plt. Dirtahti	
2	Devil Alfah	Bripu/94050955	Ba Urmintu	
3	Yumar Maharani	Bripu/96080087	Ba Urmintu	
4	UFRANI	Aiptu/8012009	Ps. Kantu WATTAN	
5	UMRAN	Aiptu/98030710	Ps. Kaur Ken.	
6	Buat H.	Bripka	Ba ei WATTAN	
7	ERWIN, S.T	Bripka	Ps. KaurMINTU	
8	ARIANTO, S.H.	AIPDA/85120122	Ps. KaurRET	

Pit. DIREKTUR TAHTI POLDA SULAWESI TENGAH



MOHAMAD TAUFIK, S.H.  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71120468



Rapat pembahasan Draft Surat Keputusan Kapolda tentang e-spirit



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SULAWESI TENGAH



KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH  
Nomor: Kep/ 468 /XII/2023

tentang

IMPLEMENTASI STRATEGI PENGELOLAAN TAHANAN BERBASIS DIGITALISASI  
DENGAN MEMBANGUN APLIKASI E-SPIRIT DI KEPOLISIAN DAERAH PROVINSI  
SULAWESI TENGAH

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH

**Menimbang** : bahwa dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam pengelolaan tahanan dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui digitalisasi maka dipandang perlu menetapkan keputusan.

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  3. Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2004 tentang Penetapan Program Pemerintah Jangka Menengah Nasional (PPJM-N) Tahun 2004-2009;
  4. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2009 tentang Sistem Manajemen Penyelidikan dan Penyidikan;
  5. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Layanan Kepolisian Terpadu.

**Memperhatikan:** 1. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2005 tentang Pengurusan Tahanan pada Rumah Tahanan Kepolisian Negara Republik Indonesia;

2. Peraturan.....

2 KEPUTUSAN KAPOLDA SULTENG  
NOMOR : KEP/ 460 / XI/2023  
TANGGAL: 1 NOVEMBER 2023

2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang tata cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2015 tentang perawatan tahanan di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH TENTANG IMPLEMENTASI STRATEGI PENGELOLAAN TAHANAN BERBASIS DIGITALISASI DENGAN MEMBANGUN APLIKASI E-SPIRIT DI KEPOLISIAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH.

1. Implementasi strategi pengelolaan tahanan berbasis digitalisasi di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan dengan membangun aplikasi E-SPIRIT (Sistem Pengelolaan Informasi dan Identitas Tahanan).
2. E-SPIRIT adalah aplikasi digital Sistem Pengelolaan Informasi Investigasi dan Tahanan yang digunakan oleh Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.
3. Tahanan adalah seseorang yang ditangkap dan ditahan karena diduga kuat melakukan tindak pidana;
4. Pemberlakukan Aplikasi E-SPIRIT yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengelolaan informasi dan identitas tahanan, serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
5. Aplikasi E-SPIRIT merupakan aplikasi berbasis web dan mobile yang dapat diakses oleh seluruh jajaran Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah untuk pengelolaan tahanan dan informasi investigasi.
6. Bahwa aplikasi E-SPIRIT akan diintegrasikan dengan sistem informasi lainnya yang ada di Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dan akan menjadi bagian dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
7. Memerintahkan untuk menggunakan aplikasi e-SPIRIT di Wilayah Hukum Sulawesi Tengah dengan baik, tertib dan bertanggung jawab;
8. Hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan keadaan yang memerlukan pengaturan lebih lanjut akan diatur dengan keputusah tersendiri;

9. Keputusan.....

3 KEPUTUSAN KAPOLDA SULTENG  
NOMOR : KEP/ 468 / XI/2023  
TANGGAL: 1 NOVEMBER 2023

9. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Palu  
pada tanggal: November 2023

a.n. KEPALA POLISI DAERAH SULAWESI TENGAH  
WAKA



SOESILYO MOERHANDOKO, S.I.K.  
BRIGADIR JENDERAL POLISI


- **DISEMINASI DAN PUBLIKASI STRATEGI DALAM PENGAMANAN, REHABILITASI, DAN REINTEGRASI TAHANAN BERBASIS DIGITALISASI DI KEPOLISIAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH:**


**LAUNCHING  
E-SPiRiT**


**FRIDAT** | **TIME**  
21 MARCH | 9:30 AM

**SPEAKER**  
**PLT.DIT TAHTI**  
POLDA SULTENG


**KUANG UTAMA**  
DIREKTORAT TAHTI








**DISEMINASI  
& PROMOSI**



**Facebook**



**TikTok - DITTAHTI POLDA SULTENG**  
Lihat postingan DITTAHTI POLDA SULTENG.  
vt.tiktok.com  
<https://vt.tiktok.com/ZSNy5Voak/>

10.16 4G+ 87%

Instagram

Cerita A... win\_ka... batikwo... keliling...

taufik\_lamakarate

**PROYEK PERUBAHAN E-SPIRIT**  
Strategi Pengelolaan Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah

Inovator  
Mohammad Taufik  
Pit Dirahti Polda Sulteng  
Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Angkatan XXVIII

KUNJUNGI WEBSITE KAMI  
<https://e-spiritpoldasulteng.com>

taufik\_lamakarate Launching..

11.37 81%

Hendra ZAzg Wksd...

Ison Laborahima  
Barakallah, Aamiin YRA  
1 j Suka Balas 1

Adri Alloww  
Mantap  
Komandan..Sehat dan  
Sukses Selalu..  
1 j Suka Balas

Raghiel Rinaldy  
Aminn ya rabbal  
alaminn...  
1 j Suka Balas

Zulfikar Asmiragani  
Keureeeen sukses  
selalu Mangge  
1 j Suka Balas

Tulis komentar...

Disemina si dan publikasi e-spirit

- MONITORING DAN EVALUASI: <https://forms.gle/Koj5RGmEWv6eVCEv5>

12.36 .lll 2.00 KB/S

Untitled form

# Untitled form

Monitoring dan Evaluasi

**Strategi dalam Pengamanan, Rehabilitasi, dan Reintegrasi Tahanan berbasis Digitalisasi**

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

**\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Kuesioner e-spirit

Untitled form

Mohon Kesediaan Bapak dan ibu untuk memberikan Evaluasi jangka pendek manfaat Proyek Perubahan



Apakah anda bersedia untuk memberikan Feed Back? \*

- ya
- tidak

Seberapa sering Anda menggunakan sistem digitalisasi (e-Spirit) dalam pengamanan tahanan? \*

- Selalu





Bagaimana pendapat Anda tentang \*  
efektivitas sistem digitalisasi (e-  
spirit) dalam pengamanan tahanan?

- Sangat efektif
- Efektif
- Kurang Efektif
- Tidak Efektif
- Tidak Tahu

Seberapa besar dampak sistem \*  
digitalisasi (e-Spirit) terhadap  
peningkatan keamanan di dalam  
penjara?

- Sangat besar
- Besar





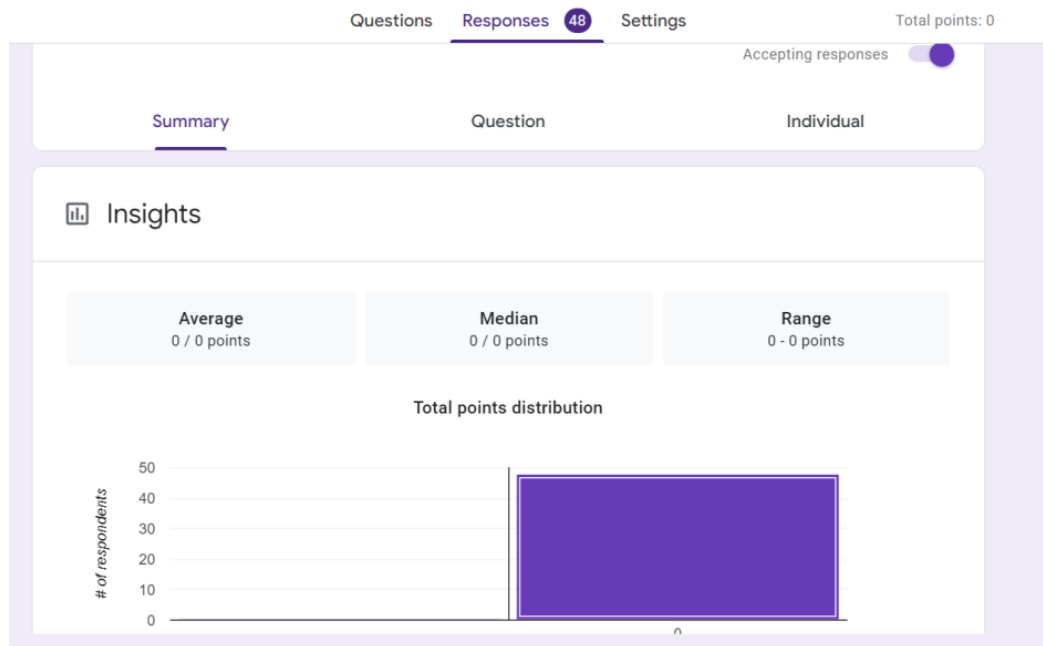
**LAPORAN HASIL EVALUASI MANFAAT  
JANGKA PENDEK  
Strategi Pengelolaan Tahanan berbasis Digitalisasi  
di Kepolisian Daerah  
Sulawesi Tengah (e- SPIRIT)**



**Mohammad Taufik  
Plt Dirtahti Polda Sulteng**

**Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II  
Angkatan XXVIII Tahun 2023**

Link kuesioner digital : <https://e-spiritpoldasulteng.com/>

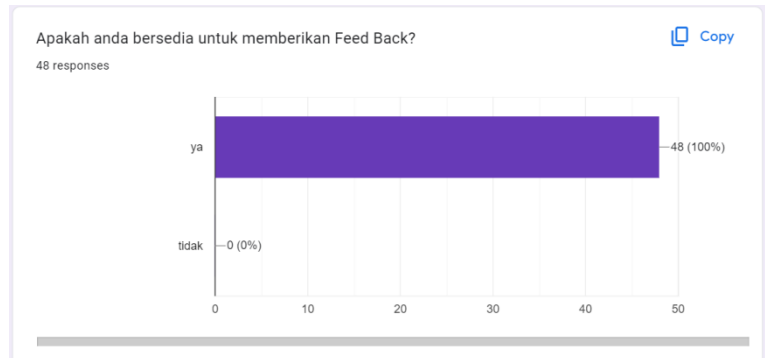


## All Respondents

1. arianto8524@gmail.com
2. adityalamakarate@gmail.com
3. erwinsanjaya978@gmail.com
4. adipuzulkarnain0@gmail.com
5. baranadaniel91@gmail.com
6. yumanmaharani0@gmail.com
7. rifalafandijo@gmail.com
8. frankyhssdss@mail.com
9. yusrangijo@gmail.com
10. niko.sutrisno36@gmail.com
11. meihariyanto1975@gmail.com
12. ferdiadam24@gmail.com
13. sugiyarno25021974@gmail.com
14. nahar6415@gmail.com
15. devialifah439@gmail.com
16. suryadi.bharaduta23@gmail.com
17. faridwajdi39@yahoo.com
18. andiagustiar19@gmail.com
19. zulhamdt2000@gmail.com

20. rdgsijaya@gmail.com
21. sumardiganing18@gmail.com
22. putukarmida@gmail.com
23. lindahasji@gmail.com
24. triyonahti@gmail.com
25. pacik.antho@gmail.com
26. tandawuya25@gmail.com
27. oksemhebrisonzld@gmail.com
28. awhydregs@gmail.com
29. mohamadasdi1978@gmail.com
30. jabbarzld@gmaol.com
31. jabbarzld@gmail.com
32. sofyanf4ok@gmail.com
33. elrahimntd@gmail.com
34. wahyutriwahyu113@gmail.com
35. ahludinyusuf440@gmail.com
36. alifandi324@gmail.com
37. alifabid324@gmail.com
38. arifarifuddinm399@gmqil.com
39. kaharpolmas333@gmail.com
40. kaharpolmas333@gmail.com
41. fitriyani.tamsin@yahoo.com
42. fitriyani.tamsin@yahoo.com
43. fitriyani.tamsin@yahoo.com
44. rudiantosangketa1@gmail.com
45. imadedoddyrusadi@gmail.com
46. imadedoddyrusadi@gmail.com
47. hasruddin201034@gmail.com
48. [noeltarae8@gmail.com](mailto:noeltarae8@gmail.com)

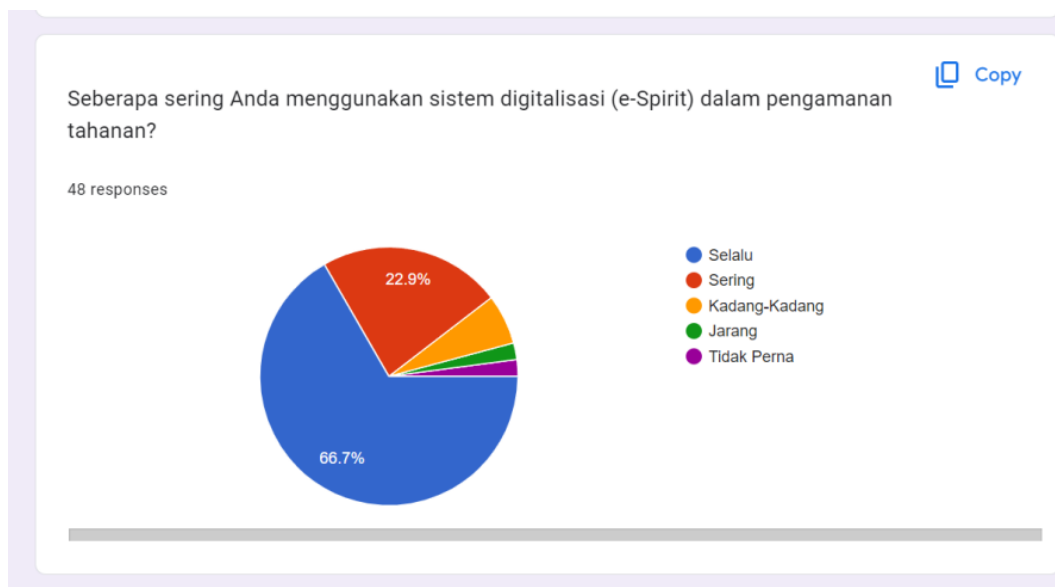
## Pertanyaan 1:



Hasil evaluasi : 48 Responden keseluruhan bersedia memberikan Feedback ya 100 persen

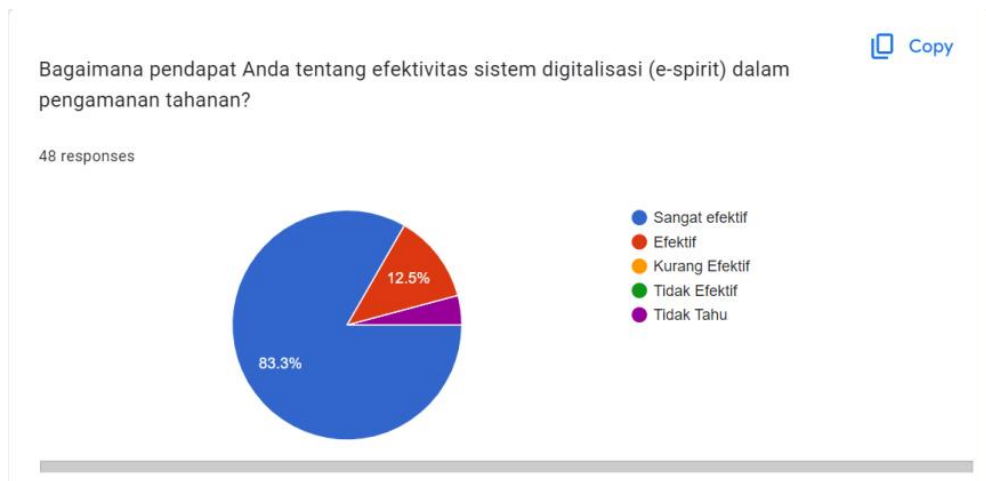
Tidak 0 %

## Pertanyaan ke 2



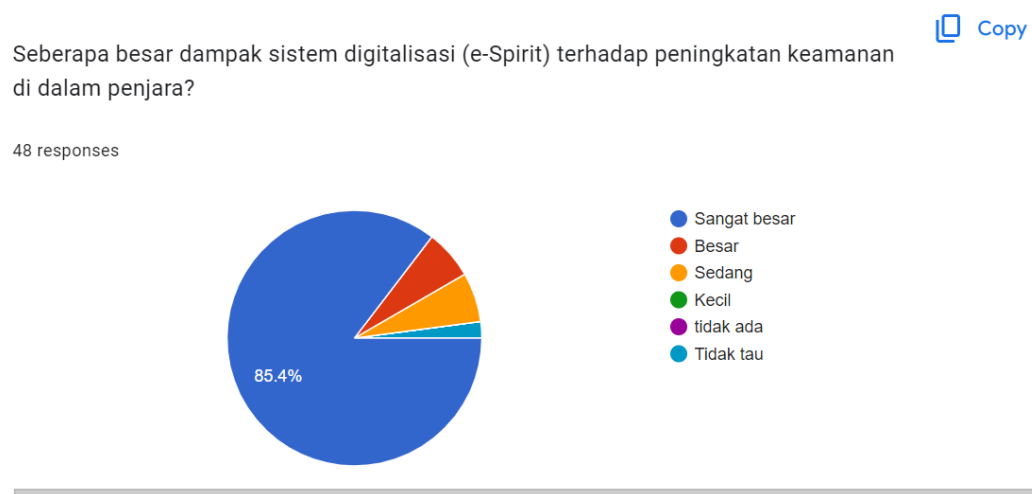
Seberapa sering anda menggunakan e-spirit dalam pengamanan tahanan? Responden menjawab Sering sebanyak 22,9 % dan 66.7 % selalu menggunakan e- spirit

### Pertanyaan ke 3



Bagaimana pendapat anda tentang efektivitas sistem digitalisasi e- spirit dalam pengamanan tahanan, Responden menyatakan 83,3 % Sangat Efektif dan Efektif 12, 5 %

### Pertanyaan ke 4

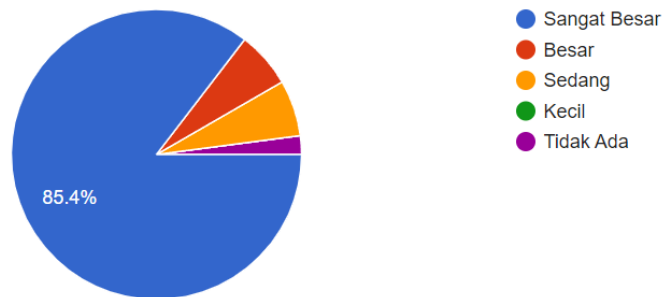


Seberapa besar dampak sistem digitalisasi e-spirit terhadap peningkatan keamanan dalam penjara, Responden menyatakan 85,4 % Sangat besar

## Pertanyaan ke 5

Seberapa besar dampak sistem digitalisasi terhadap peningkatan kualitas rehabilitasi tahanan?

48 responses

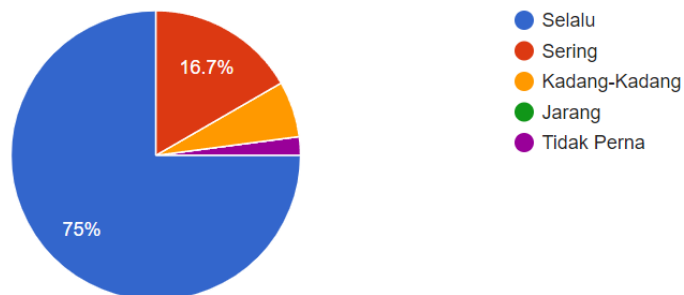


Seberapa besar dampak sistem digitalisasi terhadap peningkatan Kualitas rehabilitasi tahanan , Responden menyatakan 85,4 % Sangat besar

## Pertanyaan ke 6

Seberapa sering Anda menggunakan sistem digitalisasi (e-spirit) dalam proses rehabilitasi tahanan?

48 responses

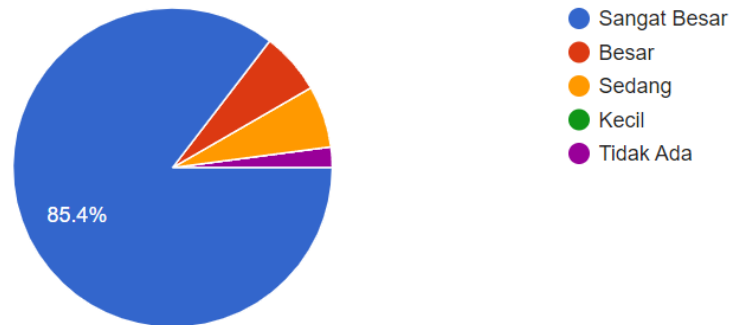


Seberapa sering anda menggunakan e-spirit dalam proses rehabilitasi tahanan, responden menyatakan Sering sebanyak 16,7 % dan 75 % selalu menggunakan e-spirit rehabilitasi tahanan

## Pertanyaan ke 7

Seberapa besar dampak sistem digitalisasi terhadap peningkatan kualitas rehabilitasi tahanan?

48 responses



Seberapa besar dampak sistem digitalisasi terhadap peningkatan kualitas rehabilitasi tahanan? Responden menyatakan 85,4 % sangat besar

## **Analisis Hasil Kuesioner**

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai Strategi Pengelolaan Tahanan berbasis Digitalisasi di Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah (e-SPIRIT), dapat diambil beberapa analisis sebagai berikut:

### **1. Partisipasi Responden:**

- Semua 48 responden bersedia memberikan feedback, menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dalam evaluasi.

### **2. Penggunaan e-SPIRIT dalam Pengamanan Tahanan:**

- Mayoritas responden (66,7%) menyatakan bahwa mereka selalu menggunakan e-SPIRIT dalam pengamanan tahanan, sementara 22,9% menggunakan sistem tersebut secara sering. Ini menunjukkan adopsi yang cukup baik dari sistem digitalisasi ini di dalam kegiatan sehari-hari.

### **3. Efektivitas e-SPIRIT dalam Pengamanan Tahanan:**

- Sebanyak 83,3% responden menyatakan bahwa e-SPIRIT sangat efektif, sementara 12,5% menyatakan efektif. Tingkat kepuasan yang tinggi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden puas dengan kinerja sistem dalam konteks pengamanan tahanan.

### **4. Dampak terhadap Keamanan di Penjara:**

- Sebanyak 85,4% responden menganggap dampak sistem digitalisasi e-SPIRIT terhadap peningkatan keamanan di penjara sangat besar. Ini mencerminkan keyakinan responden bahwa penggunaan teknologi ini telah meningkatkan tingkat keamanan secara signifikan.

### **5. Dampak terhadap Kualitas Rehabilitasi Tahanan:**

- Mayoritas responden (85,4%) juga mengakui bahwa sistem digitalisasi e-SPIRIT memiliki dampak sangat besar terhadap peningkatan kualitas rehabilitasi tahanan. Ini dapat diartikan bahwa sistem ini tidak hanya berfokus pada aspek keamanan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap usaha rehabilitasi.

### **6. Penggunaan e-SPIRIT dalam Proses Rehabilitasi Tahanan:**

- Sebagian besar responden (75%) selalu menggunakan e-SPIRIT dalam proses rehabilitasi tahanan, sementara 16,7% menggunakan sistem

tersebut secara sering. Hal ini menunjukkan bahwa sistem ini terintegrasi dengan baik dalam kegiatan rehabilitasi tahanan.

## **7. Kesimpulan:**

- Berdasarkan hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa implementasi e-SPIRIT di Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah mendapatkan respon positif dari para pengguna. Tingginya tingkat kepuasan dan keyakinan responden terhadap efektivitas dan dampak positif sistem digitalisasi ini memberikan indikasi bahwa e-SPIRIT memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengelolaan tahanan dan peningkatan keamanan di penjara, serta memperbaiki kualitas rehabilitasi tahanan. Tetapi, untuk pemahaman yang lebih mendalam, mungkin perlu dilakukan analisis lebih lanjut melibatkan aspek-aspek tertentu atau melalui wawancara mendalam dengan para pengguna.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

